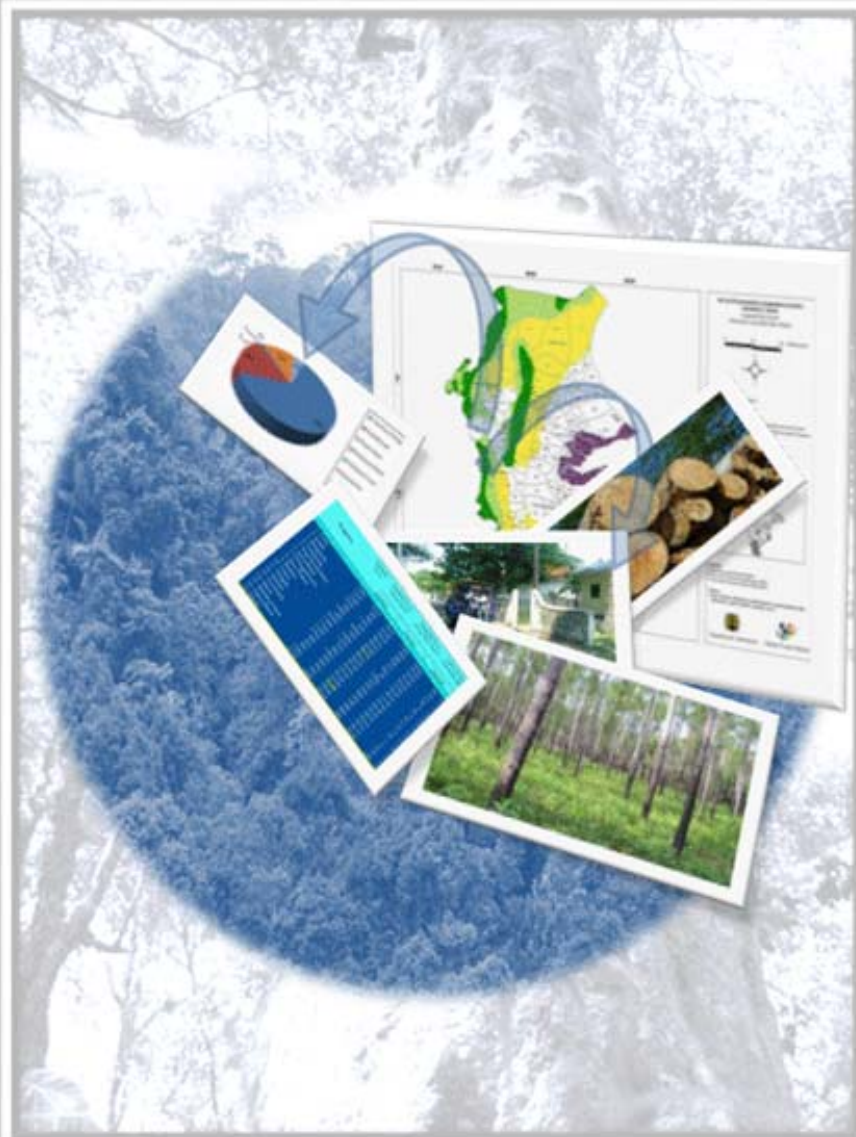


Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan 2009



Kerjasama
Departemen Kehutanan dengan Badan Pusat Statistik
Jakarta, 2009



KATA PENGANTAR

Kegiatan Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan 2009 merupakan kerjasama antara Direktorat Perencanaan Kawasan Hutan, Departemen Kehutanan dengan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan, Badan Pusat Statistik. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan identifikasi desa dalam kawasan hutan tahun 2007.

Data yang disajikan adalah hasil identifikasi desa di kawasan hutan berdasarkan 2 (dua) sumber informasi utama yaitu data Potensi Desa 2008 (PODES 2008) dan peta kawasan hutan Departemen Kehutanan.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam penyusunan berbagai rencana kegiatan selanjutnya terutama yang berhubungan dengan desa-desa di kawasan hutan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berperan demi terwujudnya publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Desember 2009

Direktur Jenderal Planologi Kehutanan
Departemen Kehutanan

Ttd.

Ir. Soetrisno, MM

NIP. 19530723 198102 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan Kegiatan	2
1.4. Konsep dan Definisi	2

BAB 2. METODOLOGI

2.1. Sumber Data	7
2.2. Prosedur Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan	9
2.3. Verifikasi Data Hasil Matching	12
2.4. Analisis Data dan Peta Hasil Matching	13
2.5. Penyajian Hasil Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan	13

BAB 3. HASIL KEGIATAN IDENTIFIKASI DESA

3.1. Jumlah Wilayah yang Diidentifikasi	15
3.2. Jumlah dan Penyebaran Desa Berdasarkan Data PODES 2008.....	18
3.3. Jumlah dan Penyebaran Desa Berdasarkan Hasil Overlay Peta Kawasan dan Sketsa Wilayah Administrasi Desa	42
3.4. Hasil Matching	54

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan	57
4.2. Saran-saran	58

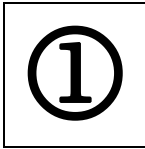
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner PODES 2008

Lampiran 2. Contoh Tabel Keterangan Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan

Lampiran 3. Contoh Tabel Hasil Matching Letak Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan

Lampiran 4. Contoh Peta



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK 456/ Menhut-VII/ 2004, salah satu dari lima kebijakan prioritas pembangunan kehutanan 2005 – 2009 adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Kebijakan ini telah ditindaklanjuti dengan penetapan beberapa kegiatan pokoknya pada Rencana Strategis Departemen Kehutanan 2005 – 2009 (Penyempurnaan), yaitu antara lain Pengembangan Hutan Rakyat dan Hutan Tanaman Rakyat serta Pengembangan Hutan Kemasyarakatan.

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok tersebut di atas secara efektif, diperlukan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan jumlah dan penyebaran desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan, serta data kependudukan dari desa-desa tersebut, khususnya yang berkaitan dengan sumberdaya hutan. Badan Pusat Statistik (BPS) telah memperoleh data spasial dan numerik mengenai desa yang terletak baik di dalam, di tepi dan di luar kawasan hutan melalui data Podes 2008.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai jumlah dan penyebaran desa di kawasan hutan serta data kependudukan lainnya, maka perlu dilaksanakan kegiatan identifikasi desa dengan memanfaatkan data kawasan hutan (spasial dan numerik), data wilayah administrasi desa (spasial dan numerik) dan data Podes 2008.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan adalah untuk memperoleh data (spasial dan numerik) yang mutakhir mengenai jumlah dan penyebaran desa serta data kependudukan lainnya khususnya yang berada di dalam dan di sekitar kawasan hutan.

1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan Kegiatan

Kegiatan ini mencakup semua desa, baik yang seluruh maupun sebagian wilayahnya berada di dalam kawasan hutan, yang terletak di 17 (tujuh belas) provinsi di Indonesia (Aceh, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua). Penentuan ke 17 provinsi tersebut di atas adalah provinsi-provinsi yang belum tercakup dalam kegiatan Identifikasi desa dalam kawasan hutan tahun 2007 (kecuali DKI Jakarta).

Data yang dikumpulkan dan diolah, antara lain jumlah dan penyebaran desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan sesuai fungsi pokoknya, persentase jumlah penduduk/ keluarga, kepadatan penduduk, dan mata pencaharian utama.

1.4. Konsep dan Definisi

1. Hutan adalah satu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.
2. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
 - a). Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Kawasan hutan konservasi terdiri dari Kawasan Hutan Suaka Alam dan Pelestarian Alam Darat, Kawasan Hutan Suaka Alam dan Pelestarian Alam Perairan serta Taman Buru.
 - b). Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air,

mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

- c). Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan Produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat di Konversi (HPK).
3. Desa/Kelurahan adalah kesatuan masyarakat yang secara hukum memiliki kewenangan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Secara administratif, desa merupakan bagian dari wilayah kabupaten.
4. Berdasarkan konsep yang digunakan dalam pelaksanaan PODES 2008, menurut letaknya terhadap kawasan hutan, desa/ kelurahan terdiri dari :
 - Di dalam kawasan hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - Desa/Kelurahan di tepi kawasan hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
 - Desa/Kelurahan di luar kawasan hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Dalam kegiatan ini, yang dimaksud dengan desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan adalah desa yang menurut Podes 2008 berada di dalam dan di tepi kawasan hutan serta desa yang berdasarkan hasil *overlay* peta/sketsa wilayah administrasi desa dengan peta kawasan hutan berada seluruhnya atau sebagian di kawasan hutan.

5. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
6. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan atau anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
7. Sumber Penghasilan Utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha dimana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan, terdiri dari 7 sektor yaitu:
 - a). Pertanian, meliputi kegiatan pertanian tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa pertanian, kehutanan dan jasa kehutanan, perburuan/penangkapan dan pembiakan satwa liar.
 - b). Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangana dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia,dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal dan lain-lain.
 - c). Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi bahan jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya.
 - d). Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan dan Akomodasi adalah kegiatan jual beli barang, usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan.
 - e). Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - f). Jasa adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi :

- a. Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan.
 - b. Jasa pendidikan
 - c. Jasa kesehatan dan kebersihan
 - d. Jasa kegiatan sosial
 - e. Jasa rekreasi, kebudayaan dan olah raga
 - f. Jasa perusahaan dan rumah tangga
- g). Sektor Lainnya adalah kegiatan ekonomi lainnya seperti Listrik, Gas, Air, Konstruksi, Transportasi, Komunikasi, Lembaga Keuangan.
8. Sumber Penghasilan Utama Penduduk pada sektor pertanian, terdiri dari 7 (tujuh) subsektor yaitu Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan Darat, Perikanan Laut, Kehutanan, dan Lainnya.
9. Matching adalah kegiatan mencocokkan antara data letak desa terhadap kawasan hutan (PODES 2008) dengan data hasil *overlay* peta wilayah administrasi desa dan peta kawasan hutan.

2

METODOLOGI

Kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu mulai dari tahap persiapan kegiatan sampai dengan hasil yang berupa jumlah dan penyebaran desa-desa dalam kawasan hutan, baik berupa tabulasi maupun dalam bentuk peta.

2.1. Sumber Data

Beberapa sumber data yang digunakan pada kegiatan identifikasi desa dalam kawasan hutan adalah :

1. Data PODES 2008.

Pendataan Podes 2008 merupakan serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk menyajikan data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah setingkat desa/kelurahan sebagai masukan penting bagi para perumus kebijakan dan perencana pembangunan di daerah secara menyeluruh dan terpadu.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Podes sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga yang terakhir pada tahun 2005 menjelang pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali dalam kurun waktu 10 tahunan, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Namun demikian, pengumpulan data Podes pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan terkait dengan adanya program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008, kegiatan pendataan Podes dilaksanakan secara independen dari berbagai kegiatan sensus.

Podes 2008 mengalami beberapa perubahan penting untuk penyempurnaan sekaligus menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dalam merencanakan pembangunan daerah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan (Podes08-Kec) dan Suplemen

Kabupaten/Kota (Podes08-Kab/Kota). Dengan adanya kuesioner tambahan ini maka diharapkan data yang dikumpulkan akan menjadi lebih akurat. Beberapa pertanyaan yang kemungkinan tidak akurat atau kejadiannya langka pada kuesioner desa selanjutnya ditanyakan pada kuesioner Suplemen Kecamatan dan Suplemen Kabupaten/Kota. Selain itu ditambahkan juga beberapa pertanyaan baru seperti lapangan udara perintis komersial, terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, sungai yang melintas, dan beberapa pertanyaan lain.

Pencacahan Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk di dalamnya adalah Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait. Podes 2008 dilaksanakan untuk mendata kurang lebih sebanyak 73.198 wilayah setingkat desa (menurut kondisi bulan November 2007) yang tersebar di 457 kabupaten/kota. Namun demikian, pada saat pendataan lapangan dimungkinkan terjadinya penambahan jumlah desa terutama desa-desa hasil pemekaran.

Beberapa variabel PODES 2008 yang diperlukan dalam kegiatan ini, adalah :

- a. Identitas Desa
- b. Luas Wilayah Desa
- c. Jumlah Penduduk Desa
- d. Jumlah Keluarga
- e. Lokasi Desa
- f. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Desa
- g. Sub Sektor Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian

Kuesioner PODES 2008 dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Sketsa Wilayah Administrasi Desa.

Sketsa wilayah administrasi yang digunakan terdiri dari :

- a. Sketsa wilayah desa untuk setiap kabupaten/kota (peta lokasi/penyebaran desa pada tiap kabupaten/kota) merupakan peta yang membagi habis wilayah kabupaten/kota menurut kecamatan dan desa.

- b. Sketsa wilayah desa untuk tiap provinsi (peta lokasi/penyebaran desa pada tiap provinsi) merupakan peta yang membagi habis wilayah provinsi menurut kabupaten/kota, kecamatan dan desa.

Mengingat PODES 2008 dilaksanakan beberapa bulan sebelum pembuatan sketsa wilayah administrasi desa, sangat dimungkinkan adanya desa-desa yang tergambar dalam sketsa wilayah administrasi desa tidak memiliki data PODES 2008.

3. Peta Kawasan Hutan

Peta Kawasan Hutan yang digunakan dalam kegiatan ini sebagian besar adalah Peta Kawasan Hutan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Khusus Provinsi Kepulauan Riau, peta kawasan hutan bersumber pada Peta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

2.2. Prosedur Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan

Dari beberapa sumber data di atas, prosedur kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan meliputi beberapa tahap proses pengolahan, sebagai berikut :

1. Penggabungan Data Podes 2008 dengan Sketsa Wilayah Administrasi Desa, diawali dengan mengidentifikasi kabupaten yang memiliki desa terhadap lokasi hutan (di dalam Kawasan Hutan, di tepi Kawasan Hutan, dan di luar Kawasan Hutan). Output dari proses penggabungan ini adalah sketsa wilayah administrasi desa yang memuat data Podes 2008.
2. *Overlay* sketsa wilayah administrasi desa dengan peta kawasan hutan. Peta administrasi tidak berubah tetapi hanya menyesuaikan dengan peta kawasan hutan. Proses ini menghasilkan tempat kedudukan sketsa wilayah administrasi desa menurut informasi PODES 2008 di kawasan hutan. Output proses ini akan digunakan dalam proses *matching* data. Skala peta administrasi yang digunakan mengikuti skala untuk masing-masing provinsi.

3. *Matching* data Podes 2008 dengan hasil *overlay*.

Output proses ini adalah dapat mengidentifikasi letak suatu desa. Keterangan letak desa yang didapatkan yaitu ada yang cocok (*match*) dan ada pula yang tidak cocok (*tidak match*).

Letak desa yang dianggap sesuai (*match*) terdiri dari beberapa kriteria, yaitu :

- a. Letak desa pada data PODES 2008 menunjukkan bahwa desa tersebut berada di dalam kawasan hutan (kode 1), dan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan peta wilayah administrasi desa menunjukkan desa tersebut terletak di salah satu atau lebih fungsi pokok kawasan hutan.
- b. Letak desa pada data PODES 2008 menunjukkan bahwa desa tersebut berada di tepi kawasan hutan (kode 2), dan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan peta wilayah administrasi desa menunjukkan desa tersebut terletak di salah satu atau lebih fungsi pokok kawasan hutan.
- c. Letak desa pada data PODES 2008 menunjukkan bahwa desa tersebut berada di luar kawasan hutan (kode 3), dan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan peta wilayah administrasi desa menunjukkan desa tersebut tidak terletak di salah satu fungsi pokok kawasan hutan termasuk yang hanya berada di Areal Penggunaan Lain (APL), tetapi jika ada salah satu kode kawasan hutan dianggap tidak *match*.

Keterangan letak desa yang dianggap tidak sesuai (*tidak match*) terdiri dari beberapa kondisi, yaitu :

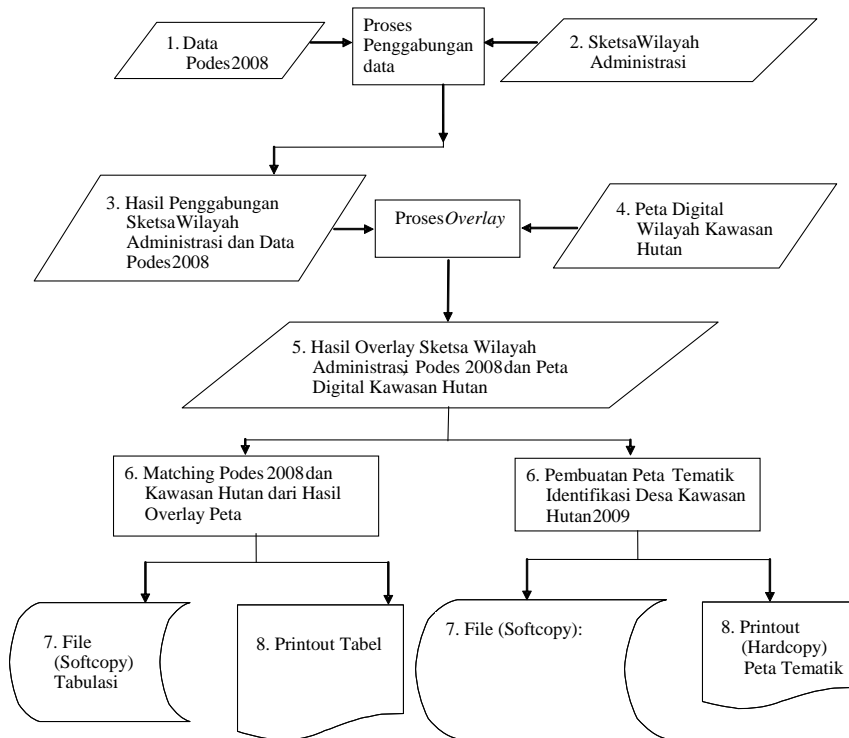
- a. Letak desa pada data PODES 2008 menunjukkan bahwa desa tersebut berada di dalam kawasan hutan (kode 1), sedangkan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan sketsa wilayah administrasi desa menunjukkan bahwa desa tersebut tidak terletak di salah satu fungsi pokok kawasan hutan.

- b. Letak desa pada data PODES 2008 menunjukkan bahwa desa tersebut berada di tepi kawasan hutan (kode 2), sedangkan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan sketsa wilayah administrasi desa menunjukkan desa tersebut tidak terletak di salah satu fungsi pokok kawasan hutan yang ditetapkan oleh Departemen Kehutanan.
 - c. Letak desa pada data PODES 2008 menunjukkan bahwa desa tersebut berada di luar kawasan hutan (kode 3), sedangkan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan sketsa wilayah administrasi desa menunjukkan desa tersebut terletak di salah satu atau lebih fungsi pokok kawasan hutan yang ditetapkan oleh Departemen Kehutanan.
4. Pembuatan Peta Tematik Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan

Proses ini menghasilkan peta tematik identifikasi desa kawasan hutan dilengkapi dengan legenda informasi kawasan hutan yang ada. Melalui proses dengan piranti lunak *Arcview*, setiap kabupaten ditampilkan secara terpisah dengan luas wilayah terkecil adalah desa

Adapun secara garis besar gambaran prosedur identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :

Diagram Alur Tahapan Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan 2009



2.3. Verifikasi Data Hasil *Matching*

Untuk memperkuat hasil *matching* perlu dilakukan verifikasi data hasil *matching*, yang dilakukan pada setiap desa yang memiliki *polygon* fungsi kawasan hutan. Proses verifikasi untuk melihat kesesuaian tabulasi data hasil *matching* dengan peta hasil *matching*. Jika di dalam rinciannya terjadi kesalahan selanjutnya dilakukan perbaikan. Pada awalnya direncanakan akan dilakukan verifikasi untuk setiap desa di tingkat kabupaten, namun karena waktu sangat terbatas, verifikasi hanya dilakukan di beberapa desa di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Dari hasil verifikasi diperoleh informasi bahwa ada beberapa data dari Podes 2008 yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Beberapa desa dari data Podes

2008 dinyatakan berada di luar kawasan hutan, sedangkan dari hasil pengamatan di lapangan desa tersebut berada di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Kesalahan tersebut kemungkinan disebabkan karena pada pelaksanaan pendataan PODES 2008 di lapangan, terjadi kesalahan persepsi petugas/nara sumber/responden dalam mendefinisikan kawasan hutan, sehingga informasi yang dihasilkan mengenai penentuan lokasi desa terhadap kawasan hutan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini antara lain dapat disebabkan karena petugas di lapangan tidak dibekali dengan peta kawasan hutan dan GPS. Tetapi kondisi tersebut diharapkan tidak terlalu banyak terjadi mengingat data yang dikumpulkan pada PODES 2008 sudah disempurnakan dari PODES SE06 tahun 2006.

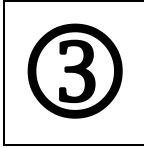
2.4. Analisis Data dan Peta Hasil *Matching*

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang disajikan secara jumlah dan persentase. Ulasan disertai dengan analisis data pendukung yang tersedia, seperti luas wilayah, persentase jumlah penduduk dan lain sebagainya.

2.5. Penyajian Hasil Identifikasi Desa

Hasil identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan disajikan dalam bentuk:

1. Buku utama yang berjudul “Identifikasi Desa di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan 2009” merupakan publikasi yang berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan definisi, metodologi dan hasil identifikasi desa di kawasan hutan yang dilengkapi dengan CD.
2. Peta Tematik 17 provinsi yang merupakan hasil *Overlay* Peta kawasan hutan dan Sketsa Wilayah Administrasi Desa
3. Buku Lampiran yang berisi data/atribut peta butir 2 tersebut di atas.



HASIL KEGIATAN IDENTIFIKASI DESA

3.1. Jumlah Wilayah yang Diidentifikasi

Wilayah yang diidentifikasi pada kegiatan identifikasi desa di dalam dan sekitar kawasan hutan meliputi seluruh wilayah desa di Indonesia kecuali DKI Jakarta. Kegiatan identifikasi desa tahun 2007 meliputi 15 provinsi sedangkan tahun 2009 meliputi 17 provinsi.

3.1.1. Wilayah Kabupaten

Wilayah kabupaten/kota yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan tahun 2007 terlihat pada tabel 3.1.1. di bawah ini.

Tabel 3.1.1. Jumlah Wilayah Kabupaten/Kota yang Diidentifikasi Tahun 2007

Provinsi	Jumlah Kabupaten/Kota	
	PODES SE06	Peta Kawasan Hutan
(1)	(2)	(3)
1 Sumatera Utara	23	23
2 Sumatera Barat	19	19
3 Riau	11	11
4 Sumatera Selatan	14	14
5 Kepulauan Bangka Belitung	7	7
6 Jawa Tengah	35	35
7 Bali	9	9
8 Nusa Tenggara Barat	9	9
9 Nusa Tenggara Timur	16	16
10 Kalimantan Barat	12	12
11 Kalimantan Tengah	14	14
12 Kalimantan Selatan	13	13
13 Kalimantan Timur	13	13
14 Sulawesi Tenggara	10	10
15 Maluku	8	8
Jumlah	213	213

Wilayah kabupaten/kota yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan tahun 2009 terlihat pada tabel 3.1.2. di bawah ini.

Tabel 3.1.2. Jumlah Wilayah Kabupaten/Kota yang Diidentifikasi Tahun 2009

Provinsi	Jumlah Kabupaten/Kota	
	PODES 2008	Peta Kawasan Hutan
(1)	(2)	(3)
1 Aceh	23	23
2 J a m b i	10	10
3 Bengkulu	9	9
4 Lampung	11	11
5 Kepulauan Riau	6	6
6 Jawa Barat	26	26
7 DI Yogyakarta	5	5
8 Jawa Timur	38	38
9 Banten	7	7
10 Sulawesi Utara	13	13
11 Sulawesi Tengah	10	10
12 Sulawesi Selatan	23	23
13 Gorontalo	6	6
14 Sulawesi Barat	5	5
15 Maluku Utara	8	8
16 Papua Barat	9	9
17 Papua	21	21
Jumlah	230	230

Jumlah wilayah kabupaten yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa tahun 2007 berdasarkan data PODES SE 2006 dan peta kawasan hutan adalah sebanyak 213 (dua ratus tiga belas) kabupaten/kota, sedangkan tahun 2009 berdasarkan data PODES 2008 dan peta kawasan hutan adalah sebanyak 230 (dua ratus tiga puluh) kabupaten/kota.

3.1.2. Wilayah Desa

Wilayah desa yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa dalam kawasan hutan tahun 2007 terlihat pada tabel 3.1.3. di bawah ini.

**Tabel 3.1.3. Jumlah Wilayah Desa yang Diidentifikasi
Tahun 2007**

Provinsi	Jumlah Desa	
	PODES SE06	Peta Kawasan Hutan
(1)	(2)	(3)
1 Sumatera Utara	4 915	4 801
2 Sumatera Barat	901	906
3 Riau	1 477	1 480
4 Sumatera Selatan	2 778	2 795
5 Kepulauan Bangka Belitung	321	319
6 Jawa Tengah	8 564	8 609
7 Bali	701	709
8 Nusa Tenggara Barat	820	760
9 Nusa Tenggara Timur	2 738	2 743
10 Kalimantan Barat	1 530	1 536
11 Kalimantan Tengah	1 351	1 366
12 Kalimantan Selatan	1 959	1 947
13 Kalimantan Timur	1 344	1 394
14 Sulawesi Tenggara	1 685	1 672
15 Maluku	873	827
Jumlah	31 957	31 864

Wilayah desa yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan tahun 2009 terlihat pada tabel 3.1.4. di bawah ini.

**Tabel 3.1.4. Jumlah Wilayah Desa yang Diidentifikasi
Tahun 2009**

Provinsi	Jumlah Kabupaten/Kota	
	PODES 2008	Peta Kawasan Hutan
(1)	(2)	(3)
1 Aceh	6 424	5 890
2 J a m b i	1 303	1 265
3 Bengkulu	1 351	1 248
4 Lampung	2 339	2 297
5 Kepulauan Riau	326	282
6 Jawa Barat	5 871	5 832
7 DI Yogyakarta	438	438
8 Jawa Timur	8 505	8 559
9 Banten	1 504	1 506
10 Sulawesi Utara	1 494	1 344
11 Sulawesi Tengah	1 686	1 530
12 Sulawesi Selatan	2 946	2 767
13 Gorontalo	584	446
14 Sulawesi Barat	536	431
15 Maluku Utara	1 036	857
16 Papua Barat	1 205	1 096
17 Papua	3 311	2 777
Jumlah	40 859	38 565

Jumlah wilayah desa yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa tahun 2007 berdasarkan data PODES SE 2006 sebanyak 31.957 sedangkan berdasarkan peta kawasan hutan 31.864 desa. Pada identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan tahun 2009 jumlah desa yang diidentifikasi berdasarkan data PODES 2008 sebanyak 40.859 sedangkan berdasarkan peta kawasan hutan sebanyak 38.565 desa.

3.2. Jumlah dan Penyebaran desa berdasarkan data PODES 2008

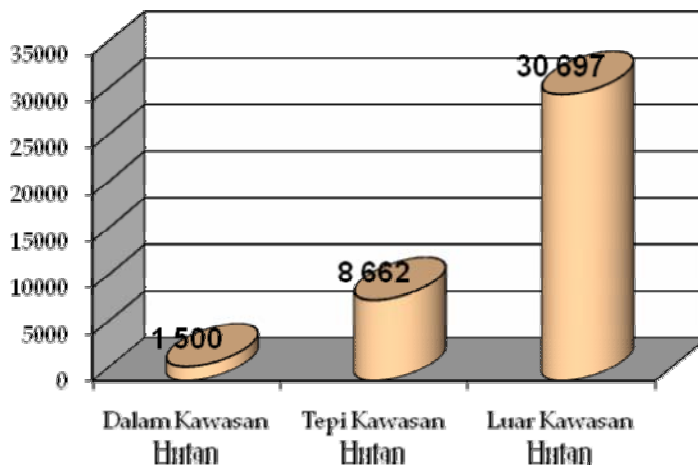
Banyaknya desa yang dicakup dalam kegiatan identifikasi desa di kawasan hutan berdasarkan data PODES 2008 adalah sebanyak 40.859 (empat puluh ribu delapan ratus lima puluh sembilan) desa yang tersebar di 17 provinsi.

3.2.1. Jumlah Desa Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan

Berdasarkan data PODES 2008, dapat diidentifikasi lokasi desa di kawasan hutan seperti terlihat pada tabel 3.2.1 di bawah ini :

Tabel 3.2.1. Jumlah Desa Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa	Dalam Kawasan Hutan		Tepi Kawasan Hutan		Luar Kawasan Hutan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	6 424	146	2,27	1 245	19,38	5 033	78,35
2 J a m b i	1 303	12	0,92	223	17,11	1 068	81,96
3 Bengkulu	1 351	4	0,30	228	16,88	1 119	82,83
4 Lampung	2 339	6	0,26	316	13,51	2 017	86,23
5 Kepulauan Riau	326	3	0,92	126	38,65	197	60,43
6 Jawa Barat	5 871	28	0,48	957	16,30	4 886	83,22
7 DI Yogyakarta	438	0	0,00	58	13,24	380	86,76
8 Jawa Timur	8 505	132	1,55	1 508	17,73	6 865	80,72
9 Banten	1 504	18	1,20	144	9,57	1 342	89,23
10 Sulawesi Utara	1 494	19	1,27	280	18,74	1 195	79,99
11 Sulawesi Tengah	1 686	58	3,44	666	39,50	962	57,06
12 Sulawesi Selatan	2 946	52	1,77	485	16,46	2 409	81,77
13 Gorontalo	584	12	2,05	168	28,77	404	69,18
14 Sulawesi Barat	536	12	2,24	183	34,14	341	63,62
15 Maluku Utara	1 036	51	4,92	330	31,85	655	63,22
16 Papua Barat	1 205	226	18,76	492	40,83	487	40,41
17 Papua	3 311	721	21,78	1 253	37,84	1 337	40,38
Jumlah	40 859	1 500	3,67	8 662	21,20	30 697	75,13



Grafik 3.2.1. Jumlah Desa Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan

Berdasarkan tabel di atas, dari 40.859 desa di 17 provinsi sebagian besar 75,13 persen (30.697desa) terletak di luar kawasan hutan. Selanjutnya jumlah desa yang terletak di tepi kawasan hutan adalah sebesar 21,20 persen (8.662 desa) dan sisanya sebesar 3,67 persen (1.500 desa) terletak di dalam kawasan hutan. Jika diamati per provinsi, Papua mempunyai proporsi desa yang terletak di dalam kawasan hutan paling besar, yaitu sebanyak 21,78 persen (721 desa), sedangkan di provinsi D.I Yogyakarta tidak ada satupun desa yang berada di dalam kawasan hutan. Demikian pula dengan proporsi desa yang terletak di tepi kawasan hutan yang paling tinggi adalah di provinsi Papua, yaitu sebesar 40,83 persen (492 desa), dan provinsi yang mempunyai proporsi desa di tepi kawasan hutan paling rendah adalah provinsi Banten yaitu sebesar 9,57 persen (144 desa). Proporsi desa tertinggi di luar kawasan hutan adalah provinsi Banten sebesar 89,23 persen (6.865 desa) dan yang paling rendah adalah provinsi Papua sebesar 40,38 persen (1.337 desa).

3.2.2. Luas Wilayah Desa Menurut Letak terhadap Kawasan Hutan

Luas wilayah desa di kawasan hutan menurut provinsi dapat dilihat pada tabel 3.2.2 berikut ini :

Tabel 3.2.2. Luas Wilayah Menurut Letak terhadap Kawasan Hutan Tahun 2008

Provinsi	Luas Wilayah (Ha)	Dalam Kawasan Hutan		Tepi Kawasan Hutan		Luar Kawasan Hutan	
		Luas	%	Luas	%	Luas	%
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	5 132 042	265 702	5,18	2 198 114	42,83	2 668 226	51,99
2 J a m b i	5 749 444	79 313	1,38	1 372 266	23,87	4 297 865	74,75
3 Bengkulu	1 895 090	5 368	0,28	506 861	26,75	1 382 861	72,97
4 Lampung	3 320 360	14 431	0,43	771 526	23,24	2 534 403	76,33
5 Kepulauan Riau	1 392 786	13 273	0,95	675 370	48,49	704 143	50,56
6 Jawa Barat	3 471 493	63 877	1,84	851 645	24,53	2 555 971	73,63
7 DI Yogyakarta	318 270	0	0,00	65 256	20,50	253 014	79,50
8 Jawa Timur	5 014 190	94 924	1,89	1 708 526	34,07	3 210 740	64,03
9 Banten	871 614	30 254	3,47	154 195	17,69	687 165	78,84
10 Sulawesi Utara	1 639 794	34 927	2,13	388 958	23,72	1 215 909	74,15
11 Sulawesi Tengah	6 218 318	357 758	5,75	3 209 147	51,61	2 651 413	42,64
12 Sulawesi Selatan	5 367 394	304 845	5,68	2 255 573	42,02	2 806 976	52,30
13 Gorontalo	1 350 197	55 605	4,12	576 792	42,72	717 800	53,16
14 Sulawesi Barat	1 871 536	119 073	6,36	843 069	45,05	909 394	48,59
15 Maluku Utara	3 310 147	109 523	3,31	997 650	30,14	2 202 974	66,55
16 Papua Barat	15 988 741	1 695 957	10,61	4 441 996	27,78	9 850 788	61,61
17 Papua	20 386 384	7 890 181	38,70	7 439 380	36,49	5 056 823	24,80
Jumlah	83 297 800	11 135 011	13,37	28 456 324	34,16	43 706 465	52,47

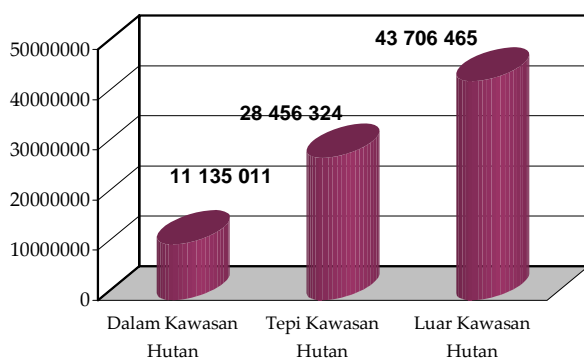
Tabel 3.2.2 memperlihatkan bahwa dari 17 provinsi terpilih di Indonesia, secara umum ada 52,47 persen (43.706.465 ha) wilayah berada di luar kawasan hutan dari 83.297.800 ha luas wilayah provinsi terpilih. Luas wilayah yang berada di dalam kawasan hutan sebesar 13,37 persen (11.135.011 ha), sedangkan luas wilayah yang berada di tepi kawasan hutan sebesar 34,16 persen (28.456.324 ha).

Bila dilihat dari masing-masing provinsi, persentase terbesar untuk luas wilayah yang terletak di dalam kawasan hutan adalah Provinsi Papua yaitu 38,70 persen (7.890.181 ha) dari 20.386.384 ha wilayah yang ada di provinsi tersebut, dan

wilayah dengan persentase terkecil adalah provinsi Bengkulu sebesar 0,28 persen (5.368 ha) dari 1.895.090 ha luas wilayah provinsi tersebut.

Provinsi yang luas wilayahnya berada di tepi kawasan hutan dengan persentase terbesar adalah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 51,61 persen (3.209.147 ha), sedang luas wilayah dengan persentase terkecil adalah Provinsi Banten yaitu 17,69 persen (154.195 ha).

Wilayah yang berada di luar kawasan hutan, yang memiliki persentase tertinggi adalah provinsi D.I Yogyakarta yaitu 79,50 persen (253.014 ha) dari 318.270 ha luas wilayah yang ada di provinsi tersebut, dan persentase terkecil adalah provinsi Papua sebesar 24,80 persen (5.056.823 ha) dari 20.386.384 ha luas wilayah yang ada di provinsi tersebut.



Grafik 3.2.2. Luas Wilayah Menurut Letak terhadap Kawasan Hutan

3.2.3. Persentase Jumlah Penduduk Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan

Persentase jumlah penduduk desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan menurut provinsi dapat dilihat pada tabel 3.2.3 berikut ini :

Tabel 3.2.3. Persentase Jumlah Penduduk Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan Tahun 2008

Provinsi	Dalam Kawasan Hutan (%)	Tepi Kawasan Hutan (%)	Luar Kawasan Hutan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	1.29	14.84	83.87
2 J a m b i	0.30	10.50	89.19
3 Bengkulu	0.32	12.95	86.73
4 Lampung	0.25	11.06	88.70
5 Kepulauan Riau	0.09	19.90	80.00
6 Jawa Barat	0.28	11.06	88.66
7 DI Yogyakarta	0.00	9.62	90.38
8 Jawa Timur	1.03	16.62	82.35
9 Banten	0.59	5.24	94.17
10 Sulawesi Utara	0.76	14.98	84.27
11 Sulawesi Tengah	1.99	31.16	66.85
12 Sulawesi Selatan	1.12	11.94	86.94
13 Gorontalo	0.98	23.46	75.55
14 Sulawesi Barat	1.64	28.35	70.01
15 Maluku Utara	2.56	31.50	65.94
16 Papua Barat	5.91	23.84	70.25
17 Papua	17.04	32.64	50.32
Jumlah	1.07	13.96	84.97

Dari tabel 3.2.3 dapat dilihat, persentase jumlah penduduk Provinsi Papua yang tinggal di dalam kawasan hutan sebesar 17,04 persen dari jumlah seluruh penduduknya. Angka ini merupakan persentase tertinggi dari 17 provinsi yang dilakukan identifikasi, dan diikuti oleh Provinsi Papua Barat sebagai provinsi dengan persentase tertinggi kedua yaitu sebesar 5,91 persen dari jumlah seluruh penduduknya. Persentase terendah diduduki oleh Provinsi Kepulauan Riau, karena dari seluruh penduduknya hanya 0,09 persen yang tinggal dalam kawasan hutan. Sedangkan Provinsi DI Yogyakarta penduduknya tidak ada yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan hutan.

Provinsi Papua juga merupakan provinsi dengan persentase tertinggi penduduk bertempat tinggal di tepi kawasan hutan yaitu 32,64 persen, sedangkan

persentase tertinggi berikutnya adalah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 31,16 persen. Sedangkan persentase penduduk terendah yang berada di tepi kawasan hutan adalah Provinsi Banten yaitu sebesar 5,24 persen.

Hampir separuh dari jumlah penduduk Provinsi Papua berdomisili di dalam kawasan hutan atau di tepi kawasan hutan, oleh karena itu persentase penduduk Papua yang berdomisili di luar kawasan hutan hanya 50,32 persen. Angka ini merupakan persentase terendah dibandingkan 16 provinsi lainnya.

3.2.4. Kepadatan Penduduk Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan

Kepadatan penduduk desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan menurut provinsi dapat dilihat pada tabel 3.2.4 berikut ini :

Tabel 3.2.4. Kepadatan Penduduk Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan Tahun 2008 (orang per Km²)

Provinsi	Dalam Kawasan Hutan (%)	Tepi Kawasan Hutan (%)	Luar Kawasan Hutan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	22	31	145
2 J a m b i	11	23	62
3 Bengkulu	108	46	113
4 Lampung	129	108	264
5 Kepulauan Riau	10	41	158
6 Jawa Barat	174	516	1 378
7 DI Yogyakarta	0	514	1 245
8 Jawa Timur	413	369	973
9 Banten	183	320	1 290
10 Sulawesi Utara	49	87	157
11 Sulawesi Tengah	14	24	63
12 Sulawesi Selatan	29	42	244
13 Gorontalo	18	41	106
14 Sulawesi Barat	16	40	91
15 Maluku Utara	24	33	31
16 Papua Barat	3	5	6
17 Papua	6	12	27
Jumlah	12	63	250

Dari tabel 3.2.4, secara keseluruhan dari 17 provinsi di Indonesia penduduk yang tinggal di dalam kawasan hutan sebesar 12 orang per km². Sedangkan untuk di tepi kawasan hutan jumlah penduduk per km² berjumlah 63 orang. Kepadatan penduduk tertinggi dalam kawasan hutan terdapat di provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 413 orang per km², provinsi yang memiliki kepadatan penduduk terendah di dalam kawasan hutan adalah Provinsi Papua Barat yaitu sebanyak 3 orang per km².

Kepadatan penduduk tertinggi di tepi kawasan hutan terdapat di Provinsi Jawa Barat sebesar 516 orang per km². Penduduk di Provinsi D.I Yogyakarta tinggal berkonsentrasi di tepi maupun di luar kawasan hutan. Dengan luas wilayah yang relatif kecil dan mempunyai jumlah penduduk yang banyak maka kepadatan pendudukpun cukup tinggi. Di wilayah tepi kawasan hutan saja kepadatannya mencapai 514 orang per km², sedangkan di luar kawasan hutan mencapai 1.245 orang per km².

3.2.5. Persentase Jumlah Keluarga Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan

Persentase jumlah keluarga di kawasan hutan menurut provinsi dapat dilihat pada tabel 3.2.5. berikut ini :

Tabel 3.2.5. Persentase Jumlah Keluarga Menurut Letak Terhadap Kawasan Hutan Tahun 2008

Provinsi	Dalam Kawasan Hutan	Tepi Kawasan Hutan	Luar Kawasan Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	1.31	15.08	83.62
2 J a m b i	0.31	10.93	88.77
3 Bengkulu	0.26	13.77	85.98
4 Lampung	0.23	11.57	88.20
5 Kepulauan Riau	0.11	18.37	81.52
6 Jawa Barat	0.30	11.55	88.15
7 DI Yogyakarta	0.00	9.37	90.63
8 Jawa Timur	1.07	17.11	81.82
9 Banten	0.63	5.29	94.08
10 Sulawesi Utara	0.77	14.69	84.54
11 Sulawesi Tengah	2.05	31.81	66.14
12 Sulawesi Selatan	1.09	11.95	86.96
13 Gorontalo	0.95	23.60	75.45
14 Sulawesi Barat	1.50	28.54	69.95
15 Maluku Utara	3.01	31.98	65.01
16 Papua Barat	5.30	18.73	75.97
17 Papua	16.63	33.38	49.99
Jumlah	1.05	14.28	84.67

Secara umum, sebagian besar keluarga (84,67 persen) berada di luar kawasan hutan. Keluarga yang berada di tepi kawasan hutan dan dalam kawasan hutan berturut-turut sebanyak 14,28 persen dan 1,05 persen.

Bila ditinjau dari persentase jumlah keluarga yang terletak di dalam kawasan hutan, persentase tertinggi terdapat di Provinsi Papua (16,63 persen). Sementara itu persentase terendah ada di Provinsi Kepulauan Riau (0,11 persen). Di Provinsi DI Yogyakarta tidak ada keluarga yang tinggal di dalam kawasan hutan.

Jika dilihat dari jumlah keluarga yang terletak di tepi kawasan hutan, persentase tertinggi juga terdapat di Provinsi Papua (33,38 persen) dan yang terendah terdapat di Provinsi Banten (5,29 persen).

Selanjutnya bila dilihat dari persentase jumlah keluarga yang tinggal di luar kawasan hutan, persentase terbesar terdapat di Provinsi Banten (94,08 persen) dan yang terendah terdapat di Provinsi Papua (49,99 persen).

3.2.6. Jumlah Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama

Jumlah Desa dalam kawasan hutan menurut sumber penghasilan utama per provinsi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2.6.a. Jumlah Desa Di Dalam Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama					
		Pertanian		Pertambangan dan Peggalian		Industri Pengolahan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	146	146	100.00	0	0.00	0	0.00
2 J a m b i	12	12	100.00	0	0.00	0	0.00
3 Bengkulu	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
4 Lampung	6	6	100.00	0	0.00	0	0.00
5 Kepulauan Riau	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00
6 Jawa Barat	28	28	100.00	0	0.00	0	0.00
7 DI Yogyakarta	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8 Jawa Timur	132	131	99.24	1	0.76	0	0.00
9 Banten	18	18	100.00	0	0.00	0	0.00
10 Sulawesi Utara	19	19	100.00	0	0.00	0	0.00
11 Sulawesi Tengah	58	58	100.00	0	0.00	0	0.00
12 Sulawesi Selatan	52	50	96.15	0	0.00	0	0.00
13 Gorontalo	12	12	100.00	0	0.00	0	0.00
14 Sulawesi Barat	12	12	100.00	0	0.00	0	0.00
15 Maluku Utara	51	51	100.00	0	0.00	60	0.00
16 Papua Barat	226	224	99.12	2	0.89	0	0.00
17 Papua	721	718	99.58	1	0.14	2	0.28
Jumlah	1500	1 492	99.47	4	0.27	2	0.13

Tabel 3.2.6.a. Lanjutan

Provinsi	Sumber Penghasilan Utama							
	Perdagangan, Rumah Makan, dan Akomodasi		Angkutan		Jasa		Lainnya	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Aceh	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2 J a m b i	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3 Bengkulu	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4 Lampung	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5 Kepulauan Riau	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6 Jawa Barat	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7 DI Yogyakarta	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8 Jawa Timur	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9 Banten	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10 Sulawesi Utara	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11 Sulawesi Tengah	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12 Sulawesi Selatan	1	1.92	0	0.00	1	1.92	0	0.00
13 Gorontalo	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14 Sulawesi Barat	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15 Maluku Utara	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16 Papua Barat	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
17 Papua	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
Jumlah	1	0.07	0	0.00	1	0.07	0	0.00

Pada Tabel 3.2.6.a, Provinsi Aceh adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak di dalam kawasan hutan yaitu 146 desa, sedangkan provinsi Kepulauan Riau memiliki jumlah desa paling sedikit yaitu hanya 3 desa sedangkan di Provinsi DI Yogyakarta, tidak ada desa yang berada di dalam kawasan hutan.

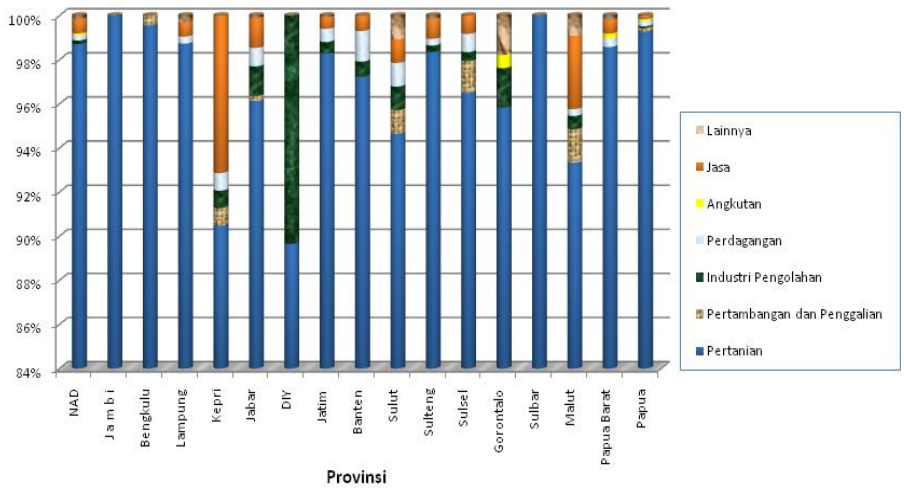
Berdasarkan sumber penghasilan utama masyarakat desa di dalam kawasan hutan, semua provinsi tersebut memiliki jumlah desa yang sebagian besar penduduknya berpenghasilan utama di sektor pertanian. Bahkan di beberapa provinsi memiliki persentase sumber penghasilan utama di sektor pertanian mencapai 100 persen, sedangkan provinsi lainnya seperti Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Papua Barat, dan Papua mencapai lebih dari 90 persen.

**Tabel 3.2.6.b. Jumlah Desa di Tepi Kawasan Hutan
Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2008**

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama					
		Pertanian		Pertambangan dan Penggalian		Industri Pengolahan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	1 245	1 229	98,71	0	0,00	2	0,16
2 J a m b i	223	223	100,00	0	0,00	0	0,00
3 Bengkulu	228	227	99,56	1	0,44	0	0,00
4 Lampung	316	312	98,73	0	0,00	0	0,00
5 Kepulauan Riau	126	114	90,48	1	0,79	1	0,79
6 Jawa Barat	957	920	96,13	2	0,21	13	1,36
7 DI Yogyakarta	58	52	89,66	0	0,00	6	10,34
8 Jawa Timur	1 508	1 482	98,28	0	0,00	8	0,53
9 Banten	144	140	97,22	0	0,00	1	0,69
10 Sulawesi Utara	280	265	94,64	3	1,07	3	1,07
11 Sulawesi Tengah	666	655	98,35	0	0,00	2	0,30
12 Sulawesi Selatan	485	468	96,49	7	1,44	2	0,41
13 Gorontalo	168	161	95,83	0	0,00	3	1,79
14 Sulawesi Barat	183	183	100,00	0	0,00	0	0,00
15 Maluku Utara	330	308	93,33	5	1,52	2	0,61
16 Papua Barat	492	485	98,58	0	0,00	0	0,00
17 Papua	1 253	1 244	99,28	2	0,16	1	0,08
Jumlah	8 662	8 468	97,51	21	0,24	44	0,51

Tabel 3.2.6.b. Lanjutan

Provinsi	Sumber Penghasilan Utama							
	Perdagangan, Rumah Makan, dan Akomodasi		Angkutan		Jasa		Lainnya	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Aceh	3	0,24	1	0,08	8	0,64	2	0,16
2 J a m b i	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3 Bengkulu	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4 Lampung	1	0,32	0	0,00	2	0,63	1	0,32
5 Kepulauan Riau	1	0,79	0	0,00	9	7,14	0	0,00
6 Jawa Barat	8	0,84	0	0,00	13	1,36	1	0,10
7 DI Yogyakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8 Jawa Timur	9	0,60	0	0,00	8	0,53	1	0,07
9 Banten	2	1,39	0	0,00	1	0,69	0	0,00
10 Sulawesi Utara	3	1,07	0	0,00	3	1,07	3	1,07
11 Sulawesi Tengah	2	0,30	0	0,00	6	0,90	1	0,15
12 Sulawesi Selatan	4	0,82	0	0,00	4	0,82	0	0,00
13 Gorontalo	0	0,00	1	0,60	0	0,00	3	1,79
14 Sulawesi Barat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15 Maluku Utara	1	0,30	0	0,00	11	3,33	3	0,91
16 Papua Barat	2	0,41	1	0,20	3	0,61	1	0,20
17 Papua	3	0,24	1	0,08	2	0,16	0	0,00
Jumlah	39	0,45	4	0,05	70	0,81	16	0,18



Gambar 3.2.6.b. Persentase Jumlah Desa di Tepi Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama

Pada Tabel 3.2.6.b, Provinsi Jawa Timur adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak di tepi kawasan hutan yaitu 1.508 desa, sedangkan provinsi DI Yogyakarta memiliki jumlah desa paling sedikit yaitu sebanyak 58 desa.

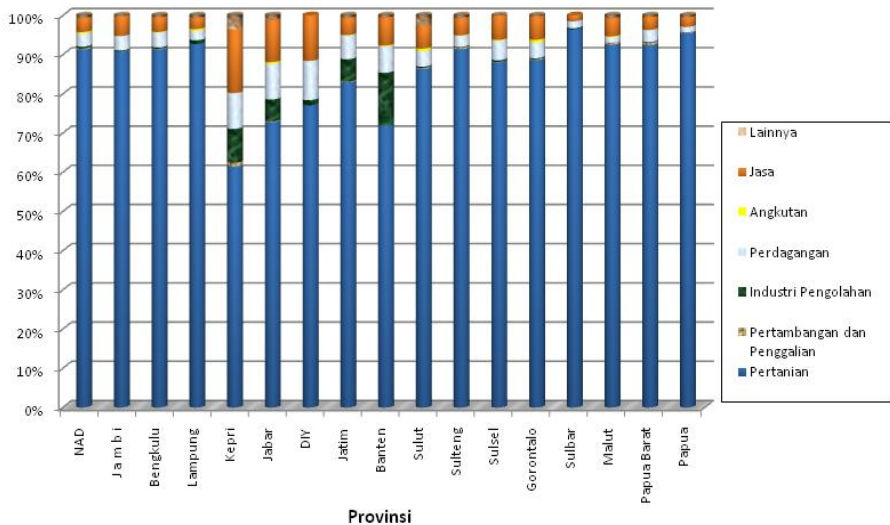
Berdasarkan sumber penghasilan utama masyarakat desa di tepi kawasan hutan, semua provinsi memiliki jumlah desa yang sebagian besar penduduknya berpenghasilan utama di sektor pertanian yaitu lebih dari 90 persen kecuali Provinsi DI Yogyakarta yang hanya mencapai 89,66 persen. Bahkan Provinsi Jambi dan Sulawesi Barat seluruh desa yang ada sumber penghasilan utama masyarakat adalah sektor pertanian.

**Tabel 3.2.6.c. Jumlah Desa di Luar Kawasan Hutan
Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2008**

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama					
		Pertanian		Pertambangan dan Penggalian		Industri Pengolahan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	5 033	4 597	91,34	14	0,28	23	0,46
2 J a m b i	1 068	969	90,73	1	0,09	3	0,28
3 Bengkulu	1 119	1 022	91,33	2	0,18	4	0,36
4 Lampung	2 017	1 871	92,76	0	0,00	19	0,94
5 Kepulauan Riau	197	121	61,42	2	1,02	17	8,63
6 Jawa Barat	4 886	3 555	72,76	10	0,20	275	5,63
7 DI Yogyakarta	380	293	77,11	0	0,00	5	1,32
8 Jawa Timur	6 865	5 694	82,94	12	0,17	394	5,74
9 Banten	1 342	964	71,83	0	0,00	182	13,56
10 Sulawesi Utara	1 195	1 032	86,36	3	0,25	4	0,33
11 Sulawesi Tengah	962	879	91,37	4	0,42	2	0,21
12 Sulawesi Selatan	2 409	2 121	88,04	3	0,12	10	0,42
13 Gorontalo	404	358	88,61	1	0,25	1	0,25
14 Sulawesi Barat	341	329	96,48	0	0,00	1	0,29
15 Maluku Utara	655	606	92,52	4	0,61	0	0,00
16 Papua Barat	487	450	92,40	3	0,62	1	0,21
17 Papua	1 337	1 277	95,51	2	0,15	1	0,07
Jumlah	30 697	26 138	85,15	61	0,20	942	3,07

Tabel 3.2.6.c. Lanjutan

Provinsi	Jumlah	%	Sumber Penghasilan Utama							
			Perdagangan, Rumah Makan, dan akomodasi		Angkutan		Jasa		Lainnya	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1 Aceh	166	3,30	21	0,42	175	3,48	37	0,74		
2 J a m b i	39	3,65	0	0,00	54	5,06	2	0,19		
3 Bengkulu	42	3,75	2	0,18	42	3,75	5	0,45		
4 Lampung	48	2,38	9	0,45	56	2,78	14	0,69		
5 Kepulauan Riau	18	9,14	0	0,00	32	16,24	7	3,55		
6 Jawa Barat	442	9,05	23	0,47	524	10,72	57	1,17		
7 DI Yogyakarta	38	10,00	0	0,00	44	11,58	0	0,00		
8 Jawa Timur	412	6,00	10	0,15	297	4,33	46	0,67		
9 Banten	90	6,71	3	0,22	96	7,15	7	0,52		
10 Sulawesi Utara	47	3,93	8	0,67	70	5,86	31	2,59		
11 Sulawesi Tengah	27	2,81	1	0,10	42	4,37	7	0,73		
12 Sulawesi Selatan	119	4,94	6	0,25	149	6,19	1	0,04		
13 Gorontalo	16	3,96	3	0,74	24	5,94	1	0,25		
14 Sulawesi Barat	6	1,76	0	0,00	5	1,47	0	0,00		
15 Maluku Utara	9	1,37	1	0,15	30	4,58	5	0,76		
16 Papua Barat	15	3,08	0	0,00	16	3,29	2	0,41		
17 Papua	18	1,35	0	0,00	33	2,47	6	0,45		
Jumlah	1 552	5,06	87	0,28	1 689	5,50	228	0,74		



Gambar 3.2.6.c. Persentase Jumlah Desa di Luar Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama

Pada Tabel 3.2.6.c, Provinsi Jawa Timur adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak di luar kawasan hutan yaitu 6.865 desa, sedangkan provinsi Kepulauan Riau memiliki jumlah desa paling sedikit yaitu sebanyak 197 desa.

Jika dilihat menurut sumber penghasilan utama masyarakat desa di luar kawasan hutan, semua provinsi tersebut memiliki jumlah desa yang sebagian besar penduduknya berpenghasilan utama di sektor pertanian. Provinsi Sulawesi Barat memiliki persentase tertinggi yaitu mencapai 96,48 persen, sedangkan persentase terkecil untuk sumber penghasilan utama dari sektor pertanian adalah Provinsi Kepulauan Riau yaitu sebesar 61,42 persen.

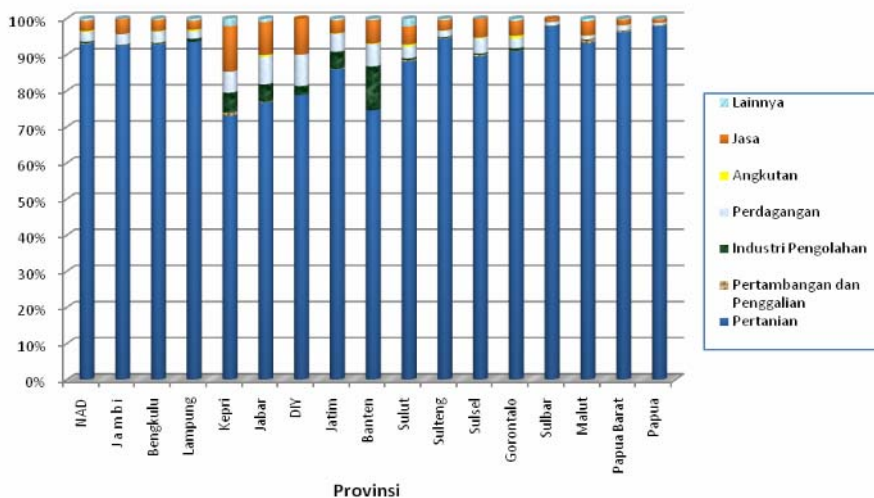
Jumlah desa menurut sumber penghasilan utama per provinsi dapat dilihat pada tabel 3.2.6.d. berikut ini :

Tabel 3.2.6.d. Jumlah Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama					
		Pertanian		Pertambangan dan Penggalian		Industri Pengolahan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	6 424	5 972	92,96	14	0,22	25	0,39
2 J a m b i	1 303	1 204	92,40	1	0,08	3	0,23
3 Bengkulu	1 351	1 253	92,75	3	0,22	4	0,30
4 Lampung	2 339	2 189	93,59	0	0,00	19	0,81
5 Kepulauan Riau	326	238	73,01	3	0,92	18	5,52
6 Jawa Barat	5 871	4 503	76,70	12	0,20	288	4,91
7 DI Yogyakarta	438	345	78,77	0	0,00	11	2,51
8 Jawa Timur	8 505	7 307	85,91	13	0,15	402	4,73
9 Banten	1 504	1 122	74,60	0	0,00	183	12,17
10 Sulawesi Utara	1 494	1 316	88,09	6	0,40	7	0,47
11 Sulawesi Tengah	1 686	1 592	94,42	4	0,24	4	0,24
12 Sulawesi Selatan	2 946	2 639	89,58	10	0,34	12	0,41
13 Gorontalo	584	531	90,92	1	0,17	4	0,68
14 Sulawesi Barat	536	524	97,76	0	0,00	1	0,19
15 Maluku Utara	1 036	965	93,15	9	0,87	2	0,19
16 Papua Barat	1 205	1 159	96,18	5	0,41	1	0,08
17 Papua	3 311	3 239	97,83	5	0,15	4	0,12
Jumlah	40 859	36 098	88,35	86	0,21	988	2,42

Tabel 3.2.6.d. Lanjutan

Provinsi	Sumber Penghasilan Utama							
	Perdagangan, Rumah Makan, dan akomodasi		Angkutan		Jasa		Lainnya	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Aceh	169	2,63	22	0,34	183	2,85	39	0,61
2 J a m b i	39	2,99	0	0,00	54	4,14	2	0,15
3 Bengkulu	42	3,11	2	0,15	42	3,11	5	0,37
4 Lampung	49	2,09	9	0,38	58	2,48	15	0,64
5 Kepulauan Riau	19	5,83	0	0,00	41	12,58	7	2,15
6 Jawa Barat	450	7,66	23	0,39	537	9,15	58	0,99
7 DI Yogyakarta	38	8,68	0	0,00	44	10,05	0	0,00
8 Jawa Timur	421	4,95	10	0,12	305	3,59	47	0,55
9 Banten	92	6,12	3	0,20	97	6,45	7	0,47
10 Sulawesi Utara	50	3,35	8	0,54	73	4,89	34	2,28
11 Sulawesi Tengah	29	1,72	1	0,06	48	2,85	8	0,47
12 Sulawesi Selatan	124	4,21	6	0,20	154	5,23	1	0,03
13 Gorontalo	16	2,74	4	0,68	24	4,11	4	0,68
14 Sulawesi Barat	6	1,12	0	0,00	5	0,93	0	0,00
15 Maluku Utara	10	0,97	1	0,10	41	3,96	8	0,77
16 Papua Barat	17	1,41	1	0,08	19	1,58	3	0,25
17 Papua	21	0,63	1	0,03	35	1,06	6	0,18
Jumlah	1 592	3,90	91	0,22	1 760	4,31	244	0,60



Gambar 3.2.6.d. Persentase Jumlah Desa di Luar Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama

Pada Tabel 3.2.6.d, Provinsi Jawa Timur adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak yaitu 8.505 desa, sedangkan Provinsi Kepulauan Riau memiliki jumlah desa paling sedikit yaitu 326 desa.

Jika dilihat menurut sumber penghasilan utama, semua provinsi tersebut memiliki sejumlah desa yang sebagian besar penduduknya berpenghasilan utama di sektor pertanian. Dari total desa tiap provinsi, Provinsi Papua memiliki persentase terbesar yang penduduknya berpenghasilan utama di sektor pertanian yaitu 97,83 persen dari 3311 desa yang terdapat di provinsi tersebut. Sedangkan persentase terkecil adalah Provinsi Kepulauan Riau yaitu 73,01 persen dari 326 desa di provinsi tersebut. Provinsi Kepulauan Riau memiliki sejumlah desa dengan persentase terbesar diantara provinsi lainnya yang berpenghasilan utama di sektor jasa yaitu 12,58 persen.

Persentase terbesar dari sejumlah desa yang sebagian besar penduduknya berpenghasilan utama di sektor industri pengolahan adalah Provinsi Banten yaitu sebesar 12,17 persen dari 1504 desa. Di sektor perdagangan, rumah makan, dan akomodasi adalah provinsi DI Yogyakarta yaitu 8,68 persen dari 38 desa.

3.2.7. Jumlah Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian

Sumber penghasilan utama pada sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yaitu Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan Darat, Perikanan Laut, dan Kehutanan. Jumlah desa menurut sumber penghasilan utama pada sektor pertanian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2.7.a. Jumlah Desa di Dalam Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian Tahun 2008

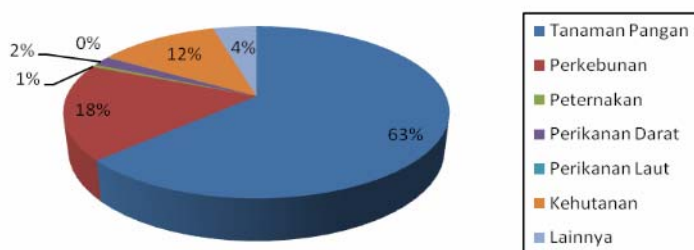
Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian					
		Tanaman Pangan		Perkebunan		Peternakan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	146	94	64,38	38	26,03	0	0,00
2 J a m b i	12	6	50,00	5	41,67	0	0,00
3 Bengkulu	4	1	25,00	2	50,00	0	0,00
4 Lampung	6	2	33,33	4	66,67	0	0,00
5 Kepulauan Riau	3	0	0,00	2	66,67	0	0,00
6 Jawa Barat	28	27	96,43	1	3,57	0	0,00
7 DI Yogyakarta	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8 Jawa Timur	131	118	90,08	4	3,05	2	1,53
9 Banten	18	17	94,44	1	5,56	0	0,00
10 Sulawesi Utara	19	10	52,63	7	36,84	0	0,00
11 Sulawesi Tengah	58	24	41,38	32	55,17	0	0,00
12 Sulawesi Selatan	50	31	62,00	16	32,00	0	0,00
13 Gorontalo	12	10	83,33	2	16,67	0	0,00
14 Sulawesi Barat	12	2	16,67	10	83,33	0	0,00
15 Maluku Utara	51	13	25,49	38	74,51	0	0,00
16 Papua Barat	224	180	80,36	19	8,48	3	1,34
17 Papua	718	407	56,69	88	12,26	3	0,42
Jumlah	1 492	942	63,14	269	18,03	8	0,54

Tabel 3.2.7.a. Lanjutan

Provinsi		Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian							
		Perikanan		Perikanan		Kehutanan		Lainnya	
		Darat		Laut					
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	0	0,00	1	0,68	2	1,37	11	7,53
2	J a m b i	1	8,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Bengkulu	0	0,00	0	0,00	1	25,00	0	0,00
4	Lampung	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Kepulauan Riau	1	33,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Jawa Barat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	DI Yogyakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Jawa Timur	1	0,76	0	0,00	3	2,29	3	2,29
9	Banten	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Sulawesi Utara	1	5,26	0	0,00	0	0,00	1	5,26
11	Sulawesi Tengah	0	0,00	0	0,00	2	3,45	0	0,00
12	Sulawesi Selatan	0	0,00	0	0,00	1	2,00	2	4,00
13	Gorontalo	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Sulawesi Barat	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Maluku Utara	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	Papua Barat	3	1,34	0	0,00	6	2,68	13	5,80
17	Papua	19	2,65	0	0,00	166	23,12	35	4,87
Jumlah		26	1,74	1	0,07	181	12,13	65	4,36

Pada Tabel 3.2.7.a, Provinsi Papua adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak di dalam kawasan hutan yang sumber penghasilan utama penduduknya dari sektor pertanian yaitu 718 desa, sedangkan provinsi dengan jumlah desa paling sedikit di dalam kawasan hutan yang sumber penghasilan utama penduduknya dari sektor pertanian adalah Provinsi Kepulauan Riau yaitu 3 desa dimana 2 desa di subsektor perkebunan dan 1 desa di subsektor perikanan darat.

Jika dilihat menurut subsektor pada sektor pertanian, sebagian besar masyarakat desa dalam kawasan hutan mengusahakan tanaman pangan yaitu sebesar 63,14 persen. Subsektor kehutanan menduduki urutan ketiga setelah subsektor perkebunan (18,03 persen) yaitu sebesar 12,13 persen (181 desa).



Gambar 3.2.7.a. Persentase Jumlah Desa di Dalam Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian

Sumber penghasilan utama masyarakat pada subsektor kehutanan dengan persentase tertinggi adalah Provinsi Papua yakni sebesar 23,12 persen.

Tabel 3.2.7.b. Jumlah Desa di Tepi Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian Tahun 2008

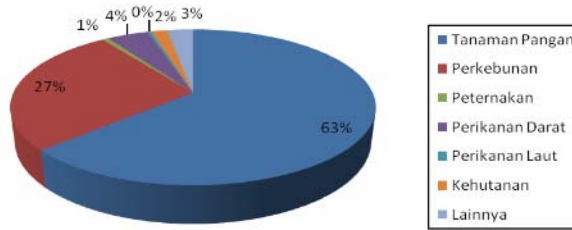
Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian					
		Tanaman Pangan		Perkebunan		Peternakan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	1 229	800	65,09	352	28,64	4	0,33
2 J a m b i	223	78	34,98	132	59,19	0	0,00
3 Bengkulu	227	81	35,68	139	61,23	0	0,00
4 Lampung	312	133	42,63	168	53,85	0	0,00
5 Kepulauan Riau	114	8	7,02	23	20,18	0	0,00
6 Jawa Barat	920	871	94,67	17	1,85	7	0,76
7 DI Yogyakarta	52	49	94,23	0	0,00	3	5,77
8 Jawa Timur	1 482	1324	89,34	90	6,07	25	1,69
9 Banten	140	132	94,29	8	5,71	0	0,00
10 Sulawesi Utara	265	68	25,66	161	60,75	3	1,13
11 Sulawesi Tengah	655	230	35,11	373	56,95	0	0,00
12 Sulawesi Selatan	468	285	60,90	169	36,11	1	0,21
13 Gorontalo	161	130	80,75	11	6,83	1	0,62
14 Sulawesi Barat	183	49	26,78	132	72,13	0	0,00
15 Maluku Utara	308	36	11,69	255	82,79	0	0,00
16 Papua Barat	485	268	55,26	78	16,08	5	1,03
17 Papua	1 244	814	65,43	168	13,50	7	0,56
Jumlah	8 468	5 356	63,25	2 276	26,88	56	0,66

Tabel 3.2.7.b. Lanjutan

Provinsi		Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian							
		Perikanan		Perikanan		Kehutanan		Lainnya	
		Darat		Laut					
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	27	2,20	5	0,41	6	0,49	35	2,85
2	J a m b i	3	1,35	1	0,45	0	0,00	9	4,04
3	Bengkulu	0	0,00	1	0,44	0	0,00	6	2,64
4	Lampung	3	0,96	2	0,64	1	0,32	5	1,60
5	Kepulauan Riau	79	69,30	1	0,88	3	2,63	0	0,00
6	Jawa Barat	2	0,22	2	0,22	3	0,33	18	1,96
7	DI Yogyakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	Jawa Timur	5	0,34	1	0,07	9	0,61	28	1,89
9	Banten	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Sulawesi Utara	18	6,79	1	0,38	0	0,00	14	5,28
11	Sulawesi Tengah	26	3,97	6	0,92	9	1,37	11	1,68
12	Sulawesi Selatan	6	1,28	5	1,07	1	0,21	1	0,21
13	Gorontalo	17	10,56	1	0,62	0	0,00	1	0,62
14	Sulawesi Barat	1	0,55	0	0,00	0	0,00	1	0,55
15	Maluku Utara	13	4,22	0	0,00	0	0,00	4	1,30
16	Papua Barat	65	13,40	0	0,00	4	0,82	65	13,40
17	Papua	105	8,44	8	0,64	106	8,52	36	2,89
Jumlah		370	4,37	34	0,40	142	1,68	234	2,76

Pada Tabel 3.2.7.b, Provinsi Jawa Timur adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak di tepi kawasan hutan yang sumber penghasilan utama penduduknya dari sektor pertanian yaitu 1.482 desa, sedangkan provinsi dengan jumlah desa terkecil yang sumber penghasilan utama masyarakatnya dari sektor pertanian adalah DI Yogyakarta yaitu sebanyak 52 desa.

Jika dilihat sumber penghasilan utama masyarakat desa di tepi kawasan hutan dari sektor pertanian menurut subsektor, sebagian besar masyarakat mengusahakan tanaman pangan sebesar 63,25 persen. Subsektor kehutanan menduduki urutan ke-5 setelah subsektor lainnya yaitu sebesar 1,68 persen (142 desa).



Gambar 3.2.7.b. Jumlah Desa di Tepi Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian

Sumber penghasilan utama masyarakat pada subsektor tanaman pangan dengan persentase tertinggi adalah provinsi Jawa Barat yakni sebesar 94,67 persen, sedangkan yang terbesar pada subsektor kehutanan adalah provinsi Papua yaitu sebesar 8,52 persen (106 desa).

Tabel 3.2.7.c. Jumlah Desa di Luar Kawasan Hutan Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian							
		Tanaman Pangan		Perkebunan		Peternakan		Perikanan Darat	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Aceh	6 424	3 510	76,35	672	14,62		0,13	270	5,87
2 Jambi	1 303	315	32,51	631	65,12	1	0,10	6	0,62
3 Bengkulu	1 351	463	45,30	523	51,17	2	0,20	24	2,35
4 Lampung	2 339	1 233	65,90	569	30,41	0	0,00	12	0,64
5 Kepulauan Riau	326	6	4,96	41	33,88	0	0,00	73	60,33
6 Jawa Barat	5 871	3 374	94,91	52	1,46	15	0,42	32	0,90
7 DI Yogyakarta	438	281	95,90	9	3,07	2	0,68	0	0,00
8 Jawa Timur	8 505	5 010	87,99	185	3,25	30	0,53	108	1,90
9 Banten	1 504	913	94,71	24	2,49	0	0,00	17	1,76
10 Sulawesi Utara	1 494	380	36,82	470	45,54	3	0,29	86	8,33
11 Sulawesi Tengah	1 686	325	38,97	447	50,85	0	0,00	58	6,60
12 Sulawesi Selatan	2 946	1 568	73,93	348	16,41	2	0,09	112	5,28
13 Gorontalo	584	305	85,20	23	6,42	0	0,00	27	7,54
14 Sulawesi Barat	536	114	34,65	182	55,32	2	0,61	23	6,99
15 Maluku Utara	1 036	68	11,22	482	79,54	0	0,00	30	4,95
16 Papua Barat	1 205	272	60,44	61	13,56	3	0,67	80	17,78
17 Papua	3 311	1 014	74,90	89	6,97	6	0,47	105	8,22
Jumlah	40 859	19 151	73,27	4808	18,39	72	0,28	1063	4,07

Tabel 3.2.7.c. Lanjutan

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian					
		Perikanan Laut		Kehutanan		Lainnya	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Aceh	6 424	73	1,59	12	0,26	54	1,17
2 Jambi	1 303	2	0,21	1	0,10	13	1,34
3 Bengkulu	1 351	0	0,00	5	0,49	5	0,49
4 Lampung	2 339	18	0,96	7	0,37	32	1,71
5 Kepulauan Riau	326	1	0,83	0	0,00	0	0,00
6 Jawa Barat	5 871	38	1,07	6	0,17	38	1,07
7 DI Yogyakarta	438	0	0,00	0	0,00	1	0,34
8 Jawa Timur	8 505	130	2,28	14	0,25	217	3,81
9 Banten	1 504	4	0,41	3	0,31	3	0,31
10 Sulawesi Utara	1 494	5	0,48	2	0,19	86	8,33
11 Sulawesi Tengah	1 686	39	4,44	8	0,91	2	0,23
12 Sulawesi Selatan	2 946	77	3,63	8	0,38	6	0,28
13 Gorontalo	584	3	0,84	0	0,00	0	0,00
14 Sulawesi Barat	536	7	2,13	0	0,00	1	0,30
15 Maluku Utara	1 036	2	0,33	2	0,33	22	3,63
16 Papua Barat	1 205	1	0,22	6	1,33	27	6,00
17 Papua	3 311	7	0,55	19	1,49	37	2,90
Jumlah	40 859	407	1,56	93	0,36	544	2,08

Pada Tabel 3.2.7.c, Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah desa terbanyak di luar kawasan hutan yang sumber penghasilan utama penduduknya dari sektor pertanian yaitu 8.505 desa, sedangkan provinsi dengan jumlah desa terkecil yang sumber penghasilan utama masyarakatnya dari sektor pertanian adalah Kepulauan Riau yaitu sebanyak 326 desa.

Jika dilihat sumber penghasilan utama masyarakat desa di luar kawasan hutan dari sektor pertanian menurut subsektor, sebagian besar masyarakat mengusahakan tanaman pangan dan perkebunan masing-masing sebesar 73,27 persen dan 18,39 persen, sedangkan subsektor kehutanan menduduki urutan ke-6 dengan persentase sebesar 0,36 persen.

Sumber penghasilan utama masyarakat pada subsektor tanaman pangan dengan persentase tertinggi adalah Provinsi DI Yogyakarta yakni sebesar 95,90

persen, sedangkan provinsi dengan persentase penghasilan utama terkecil adalah Kepulauan Riau yakni sebesar 4,96 persen. Selain itu, beberapa provinsi dengan penghasilan utama pada subsektor tanaman pangan yang cukup rendah dengan persentase kurang dari 50 persen, antara lain Jambi, Bengkulu, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.

Pada subsektor kehutanan, Provinsi Papua juga merupakan provinsi dengan persentase penghasilan utama tertinggi yaitu sebesar 1,49 persen, diikuti oleh Provinsi Papua Barat dengan persentase sebesar 1,33 persen. Lain halnya dengan Provinsi Kepulauan Riau, DI Yogyakarta, Gorontalo, dan Sulawesi Barat, tidak ada rumah tangga di Desa Luar Kawasan Hutan yang memperoleh penghasilan utama dari subsektor kehutanan

Tabel 3.2.7.d. Jumlah Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian							
		Tanaman Pangan		Perkebunan		Peternakan		Perikanan Darat	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jum	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Aceh	5 972	4 404	73,74	1 062	17,78	10	0,17	297	4,97
2 Jambi	1 204	399	33,14	768	63,79	1	0,08	10	0,83
3 Bengkulu	1 253	545	43,50	664	52,99	2	0,16	24	1,92
4 Lampung	2 189	1 368	62,49	741	33,85	0	0,00	15	0,69
5 Kepulauan Riau	238	14	5,88	66	27,73	0	0,00	153	64,29
6 Jawa Barat	4 503	4 272	94,87	70	1,55	22	0,49	34	0,76
7 DI Yogyakarta	345	330	95,65	9	2,61	5	1,45	0	0,00
8 Jawa Timur	7 307	6 452	88,30	279	3,82	57	0,78	114	1,56
9 Banten	1 122	1 062	94,65	33	2,94	0	0,00	17	1,52
10 Sulawesi Utara	1 316	458	34,80	638	48,48	6	0,46	105	7,98
11 Sulawesi Tengah	1 592	579	36,37	852	53,52	0	0,00	84	5,28
12 Sulawesi Selatan	2 639	1 884	71,39	533	20,20	3	0,11	118	4,47
13 Gorontalo	531	445	83,80	36	6,78	1	0,19	44	8,29
14 Sulawesi Barat	524	165	31,49	324	61,83	2	0,38	24	4,58
15 Maluku Utara	965	117	12,12	775	80,31	0	0,00	43	4,46
16 Papua Barat	1 159	720	62,12	158	13,63	11	0,95	148	12,77
17 Papua	3 239	2 235	69,00	345	10,65	16	0,49	229	7,07
Jumlah	36 098	25 449	70,50	7 353	20,37	136	0,38	1 459	4,04

Tabel 3.2.7.d. Lanjutan

Provinsi	Jumlah Desa	Sumber Penghasilan Utama pada Sektor Pertanian					
		Perikanan Laut		Kehutanan		Lainnya	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Aceh	5 972	79	1,32	20	0,33	100	1,67
2 Jambi	1 204	3	0,25	1	0,08	22	1,83
3 Bengkulu	1 253	1	0,08	6	0,48	11	0,88
4 Lampung	2 189	20	0,91	8	0,37	37	1,69
5 Kepulauan Riau	238	2	0,84	3	1,26	0	0,00
6 Jawa Barat	4 503	40	0,89	9	0,20	56	1,24
7 DI Yogyakarta	345	0	0,00	0	0,00	1	0,29
8 Jawa Timur	7 307	131	1,79	26	0,36	248	3,39
9 Banten	1 122	4	0,36	3	0,27	3	0,27
10 Sulawesi Utara	1 316	6	0,46	2	0,15	101	7,67
11 Sulawesi Tengah	1 592	45	2,83	19	1,19	13	0,82
12 Sulawesi Selatan	2 639	82	3,11	10	0,38	9	0,34
13 Gorontalo	531	4	0,75	0	0,00	1	0,19
14 Sulawesi Barat	524	7	1,34	0	0,00	2	0,38
15 Maluku Utara	965	2	0,21	2	0,21	26	2,69
16 Papua Barat	1 159	1	0,09	16	1,38	105	9,06
17 Papua	3 239	15	0,46	291	8,98	108	3,33
Jumlah	36 098	442	1,22	416	1,15	843	2,34

Pada Tabel 3.2.7.d, Provinsi Jawa Tengah adalah provinsi dengan jumlah desa terbanyak yang sumber penghasilan utama penduduknya dari sektor pertanian yaitu 7.307 desa, sedangkan provinsi dengan jumlah desa terkecil yang sumber penghasilan utama masyarakatnya dari sektor pertanian adalah Kepulauan Riau yaitu sebanyak 238 desa.

Jika dilihat menurut subsektor, sebagian besar masyarakat mengusahakan tanaman pangan yaitu sebesar 70,50 persen. Selanjutnya berturut-turut subsektor perkebunan (20,37 persen), perikanan darat (4,04 persen), subsektor lainnya (2,34 persen), perikanan laut (1,22 persen), kehutanan (1,15 persen), dan subsektor peternakan (0,38 persen).

Sumber penghasilan utama masyarakat di subsektor tanaman pangan dengan persentase tertinggi adalah provinsi DI Yogyakarta yakni sebesar 95,65 persen, sedangkan provinsi dengan persentase terkecil adalah Kepulauan Riau dengan yakni

sebesar 5,88 persen. Pada subsektor kehutanan persentase terbesar terdapat pada provinsi Papua yaitu sebesar 8,98 persen.

3.3. Jumlah dan Penyebaran Desa Berdasarkan Hasil *Overlay* Peta Kawasan Hutan dengan Sketsa Wilayah Administrasi Desa.

Wilayah desa yang diidentifikasi dalam kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan berdasarkan peta kawasan hutan adalah 38.565 desa yang tersebar di 17 (tujuh belas) provinsi. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh gambaran bahwa terdapat sejumlah desa yang terletak seluruhnya berada dalam kawasan hutan atau sebagian wilayah berada dalam kawasan hutan dan sebagian lagi terletak di luar kawasan hutan. Wilayah desa yang terletak dalam kawasan hutan dapat berada pada 1 fungsi pokok kawasan hutan saja atau berada pada lebih dari 1 fungsi pokok kawasan hutan.

3.3.1. Jumlah dan Penyebaran Desa dalam Kawasan Hutan Lindung

Jumlah Desa yang seluruh atau sebagian wilayahnya berada dalam kawasan hutan Lindung adalah seperti tercantum dalam Tabel 3.3.1. di bawah ini :

Tabel 3.3.1. Jumlah Desa dalam Kawasan Hutan Lindung Menurut Provinsi Tahun 2008

No.	Provinsi	Jumlah Desa	Hutan Lindung	
			Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aceh	5 890	303	5,14
2.	Jambi	1 265	45	3,56
3.	Bengkulu	1 248	50	4,01
4.	Lampung	2 297	33	1,44
5.	Kepulauan Riau	282	10	3,55
6.	Jawa Barat	5 832	4	0,07
7.	D I Yogyakarta	438	15	3,42
8.	Jawa Timur	8 559	23	0,27
9.	Banten	1 506	53	3,52
10.	Sulawesi Utara	1 344	353	26,26
11.	Sulawesi Tengah	1 530	398	26,01
12.	Sulawesi Selatan	2 767	705	25,48
13.	Gorontalo	446	8	1,79
14.	Sulawesi Barat	431	152	35,27
15.	Maluku Utara	857	224	26,14
16.	Papua Barat	1 096	218	19,89
17.	Papua	2 777	1 045	37,63
Jumlah		38 565	3 639	9,44

Di kawasan hutan lindung, secara total terdapat 3.639 desa atau 9,44 persen dari 38.565 desa di 17 provinsi. Jika diamati per provinsi, jumlah persentase desa terbesar yang terletak di kawasan hutan lindung terdapat di Provinsi Papua, yaitu 1.045 desa atau 37,63 persen. Selanjutnya diikuti oleh Provinsi Sulawesi Barat, yaitu sebanyak 152 desa (35,27 persen). Empat provinsi berikutnya berturut-turut adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara, mempunyai persentase desa yang terletak di kawasan hutan lindung di atas 20 persen. Di sisi lain, jumlah desa dengan persentase terendah yang terletak di kawasan hutan lindung terdapat di Provinsi Jawa Barat, yaitu 4 desa atau 0,07 persen. Dua provinsi yang mempunyai jumlah desa yang terletak di kawasan hutan lindung sangat rendah, yaitu Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Gorontalo.

3.3.2. Jumlah dan Penyebaran Desa Dalam Kawasan Hutan Konservasi

Jumlah Desa yang seluruh atau sebagian wilayahnya berada dalam kawasan hutan Konservasi adalah seperti tercantum dalam Tabel 3.3.2. di bawah ini :

Tabel 3.3.2. Jumlah Desa di Kawasan Hutan Konservasi Menurut Provinsi Tahun 2008

No.	Provinsi	Jumlah Desa	Hutan Konservasi	
			Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aceh	5 890	185	3,14
2.	Jambi	1 265	181	14,31
3.	Bengkulu	1 248	39	3,13
4.	Lampung	2 297	13	0,57
5.	Kepulauan Riau	282	0	0,00
6.	Jawa Barat	5 832	4	0,07
7.	D I Yogyakarta	438	11	2,51
8.	Jawa Timur	8 559	55	0,64
9.	Banten	1 506	80	5,31
10.	Sulawesi Utara	1 344	109	8,11
11.	Sulawesi Tengah	1 530	159	10,39
12.	Sulawesi Selatan	2 767	32	1,16
13.	Gorontalo	446	40	8,97
14.	Sulawesi Barat	431	0	0,00
15.	Maluku Utara	857	2	0,23
16.	Papua Barat	1 096	254	23,18
17.	Papua	2 777	467	16,82
Jumlah		38 565	1 631	4,23

Tabel di atas menunjukkan tentang keberadaan desa di kawasan hutan konservasi di 17 provinsi. Secara total, dari 38.565 desa terdapat 1.631 desa atau 4,23 persen yang terletak di kawasan hutan konservasi. Bila dilihat dari masing-masing provinsi, secara umum jumlah desa yang terletak di kawasan hutan konservasi relatif kecil, yaitu hanya di bawah 20 persen, kecuali di Provinsi Papua Barat terdapat 254 desa atau sebesar 23,18 persen dari 1.096 desa yang ada. Selanjutnya 3 provinsi berikut mempunyai persentase jumlah desa yang terletak di kawasan hutan konservasi sebesar 10 persen – 20 persen adalah Provinsi Jambi, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Papua. Sedangkan Provinsi dengan jumlah desa terendah, dengan persentase kurang dari 1 (satu) persen yang terletak di kawasan hutan konservasi terdapat di Provinsi Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Maluku Utara. Bahkan di Provinsi Kepulauan Riau dan Sulawesi Barat tidak terdapat satu desapun yang berada di kawasan hutan konservasi.

3.3.3. Jumlah dan Penyebaran Desa Dalam Kawasan Hutan Produksi Tetap

Jumlah Desa yang seluruh atau sebagian wilayahnya berada dalam kawasan hutan Produksi Tetap adalah seperti tercantum dalam Tabel 3.3.3. di bawah ini :

**Tabel 3.3.3. Jumlah Desa di Kawasan Hutan Produksi Tetap
Menurut Provinsi Tahun 2008**

No.	Provinsi	Jumlah Desa	Hutan Produksi Tetap	
			Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aceh	5 890	269	4,57
2.	Jambi	1 265	322	25,45
3.	Bengkulu	1 248	0	0,00
4.	Lampung	2 297	15	0,65
5.	Kepulauan Riau	282	0	0,00
6.	Jawa Barat	5 832	2	0,03
7.	DI Yogyakarta	438	53	12,10
8.	Jawa Timur	8 559	21	0,25
9.	Banten	1 506	68	4,52
10.	Sulawesi Utara	1 344	45	3,35
11.	Sulawesi Tengah	1 530	170	11,11
12.	Sulawesi Selatan	2 767	116	4,19
13.	Gorontalo	446	15	3,36
14.	Sulawesi Barat	431	4	0,93
15.	Maluku Utara	857	58	6,77
16.	Papua Barat	1 096	98	8,94
17.	Papua	2 777	393	14,15
Jumlah		38 565	1 649	4,28

Berdasarkan tabel di atas, dari 38.565 desa di 17 provinsi terdapat 1.649 desa atau 4,28 persen terletak di kawasan hutan produksi tetap. Jika diperhatikan per provinsi, Bengkulu dan Kepulauan Riau tidak terdapat desa yang terletak di kawasan hutan produksi. Provinsi dengan persentase desa yang terletak di kawasan hutan produksi tetap yang kecil adalah Lampung (0,65 persen atau sebanyak 15 desa), Jawa Barat (0,03 persen atau sebanyak 2 desa), Jawa Timur (0,25 persen dengan 21 desa), dan Sulawesi Barat (0,93 persen sebanyak 4 desa). Selanjutnya, 11 provinsi lainnya mempunyai persentase desa yang terletak di kawasan hutan produksi tetap antara 3 s.d. 26 persen, dimana Provinsi Jambi mempunyai persentase tertinggi yaitu sebesar 25,45 persen, diikuti berturut-turut Provinsi Papua sebesar 14,15 persen, Provinsi DI Yogyakarta sebesar 12,10 persen, dan Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 11,11 persen. Berikutnya, antara 3 s.d. 9 persen desa di kawasan hutan produksi terdapat di 7 provinsi yang lain.

3.3.4. Jumlah dan Penyebaran Desa Dalam Kawasan Hutan Produksi Terbatas

Jumlah desa yang seluruh atau sebagian wilayahnya berada dalam kawasan hutan produksi terbatas adalah seperti tercantum dalam Tabel 3.3.4. di bawah ini :

Tabel 3.3.3. Jumlah Desa di Kawasan Hutan Produksi Terbatas Menurut Provinsi Tahun 2008

No.	Provinsi	Jumlah Desa	Hutan Produksi Terbatas	
			Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	5 890	0	0,00
2	Jambi	1 265	34	2,69
3	Bengkulu	1 248	11	0,88
4	Lampung	2 297	7	0,30
5	Kepulauan Riau	282	43	15,25
6	Jawa Barat	5 832	3	0,05
7	Daerah Istimewa Yogyakarta	438	0	0,00
8	Jawa Timur	8 559	0	0,00
9	Banten	1 506	128	8,50
10	Sulawesi Utara	1 344	120	8,93
11	Sulawesi Tengah	1 530	467	30,52
12	Sulawesi Selatan	2 767	246	8,89
13	Gorontalo	446	79	17,71
14	Sulawesi Barat	431	28	6,50
15	Maluku Utara	857	102	11,90
16	Papua Barat	1 096	163	14,87
17	Papua	2 777	96	3,46
Jumlah		38 565	1 527	3,96

Dari tabel di atas, secara total terdapat 3,96 persen atau 1.527 desa yang terletak di kawasan hutan produksi terbatas. Jika diamati per provinsi, Provinsi Aceh, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Timur tidak memiliki desa yang terletak di kawasan hutan produksi terbatas. Selanjutnya ada 9 provinsi yang mempunyai desa yang terletak di kawasan hutan produksi terbatas hanya berkisar antara 0,05 persen - 10 persen, yaitu Provinsi Jambi sebesar 2,69 persen (34 desa), Provinsi Bengkulu sebesar 0,88 persen (11 desa), Provinsi Lampung sebesar 0,30 persen (7 desa), Provinsi Jawa Barat sebesar 0,05 persen (3 desa), Provinsi Banten sebesar 8,50 persen (128 desa), Provinsi Sulawesi Utara sebesar 8,93 persen (120 desa), Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 8,89 persen (246 desa), Provinsi Sulawesi Barat

sebesar 6,50 persen (28 desa), dan Provinsi Papua sebesar 3,46 persen (96 desa). Sementara provinsi yang memiliki persentase tertinggi desa yang terletak di kawasan hutan produksi terbatas adalah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 30,52 persen atau sejumlah 467 desa. Persentase tertinggi kedua, ketiga, keempat, dan kelima berturut-turut terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar 17,71 persen (79 desa), Provinsi Kepulauan Riau sebesar 15,25 persen (43 desa), Provinsi Papua Barat sebesar 14,87 persen (163 desa), dan Provinsi Maluku Utara sebesar 11,90 persen (102 desa).

3.3.5. Jumlah dan Penyebaran Desa Dalam Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi

Jumlah desa yang seluruh atau sebagian wilayahnya berada dalam kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi adalah seperti tercantum dalam Tabel 3.3.5. di bawah ini :

Tabel 3.3.5. Jumlah dan Penyebaran Desa Dalam Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi Menurut Provinsi Tahun 2008

No.	Provinsi	Jumlah Desa	Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	5 890	0	0,00
2	Jambi	1 265	0	0,00
3	Bengkulu	1 248	0	0,00
4	Lampung	2 297	0	0,00
5	Kepulauan Riau	282	229	81,21
6	Jawa Barat	5 832	0	0,00
7	Daerah Istimewa Yogyakarta	438	0	0,00
8	Jawa Timur	8 559	0	0,00
9	Banten	1 506	0	0,00
10	Sulawesi Utara	1 344	2	0,15
11	Sulawesi Tengah	1 530	67	4,38
12	Sulawesi Selatan	2 767	19	0,69
13	Gorontalo	446	2	0,45
14	Sulawesi Barat	431	18	4,18
15	Maluku Utara	857	177	20,65
16	Papua Barat	1 096	150	13,69
17	Papua	2 777	644	23,19
Jumlah		38 565	1 308	3,39

Dari 17 provinsi yang diteliti, hanya 9 provinsi yang mempunyai sejumlah desa yang terletak di kawasan hutan produksi konversi yaitu sebesar 3,39 persen (1.308 desa) dari jumlah desa keseluruhan. Provinsi Kepulauan Riau memiliki persentase desa tertinggi yaitu sebesar 81,21 persen atau sejumlah 229 desa. Kemudian Provinsi Papua, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi Papua Barat pada urutan kedua, ketiga, dan keempat dengan persentase masing-masing secara berurutan adalah sebesar 23,19 persen (644 desa), 20,65 persen (177 desa), dan 13,69 persen (150 desa). Selanjutnya terdapat 5 provinsi yang memiliki jumlah desa yang terletak di kawasan hutan produksi konversi hanya sebesar 0,15 - 5 persen yaitu Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,15 persen (2 desa), Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 4,38 persen (67 desa), Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 0,69 persen (19 desa), Provinsi Gorontalo sebesar 0,45 persen (2 desa), dan Provinsi Sulawesi Barat sebesar 4,18 persen (18 desa). Berikutnya terdapat 8 provinsi yang tidak mempunyai desa yang terletak di kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Banten.

3.3.6. Jumlah dan Penyebaran Desa yang berada di Areal Penggunaan Lain

Jumlah desa yang seluruh atau sebagian wilayahnya berada dalam areal penggunaan lain adalah seperti tercantum dalam Tabel 3.3.6. di bawah ini :

Tabel 3.3.6. Jumlah dan Penyebaran Desa yang berada di Areal Penggunaan Lain (APL) Menurut Provinsi Tahun 2008

No.	Provinsi	Jumlah Desa	Areal Penggunaan Lain (APL)	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	5 890	5 133	87,15
2	Jambi	1 265	683	53,99
3	Bengkulu	1 248	1 148	91,99
4	Lampung	2 297	2 229	97,04
5	Kepulauan Riau	282	0	0,00
6	Jawa Barat	5 832	5 819	99,78
7	Daerah Istimewa Yogyakarta	438	359	81,96
8	Jawa Timur	8 559	8 460	98,84
9	Banten	1 506	1 117	78,15
10	Sulawesi Utara	1 344	715	53,20
11	Sulawesi Tengah	1 530	269	17,58
12	Sulawesi Selatan	2 767	1 649	59,60
13	Gorontalo	446	302	67,71
14	Sulawesi Barat	431	229	53,13
15	Maluku Utara	857	294	34,31
16	Papua Barat	1 096	213	19,43
17	Papua	2 777	132	4,75
Jumlah		38 565	28 811	74,71

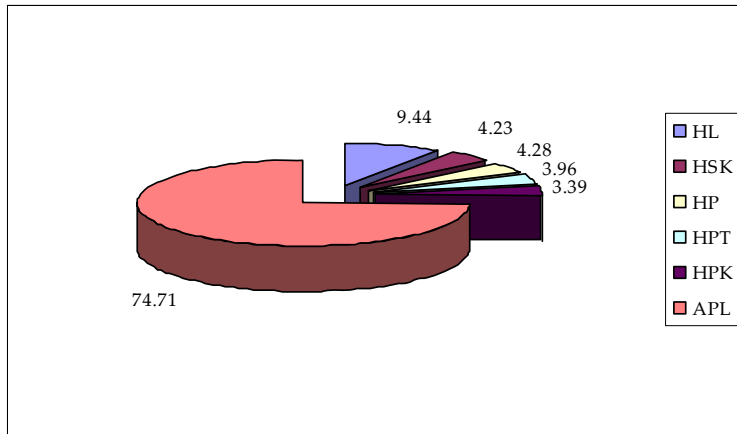
Dari tabel di atas, secara total terdapat 74,71 persen atau 28.811 desa yang terletak di Areal Penggunaan Lain (APL). Jika diamati per provinsi, terdapat 4 provinsi yang memiliki persentase jumlah desa yang berada di Areal Penggunaan Lain (APL) lebih dari 90 persen yaitu Provinsi Jawa Barat memiliki urutan tertinggi sebesar 99,78 persen (5.819 desa), lalu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Lampung, dan Provinsi Bengkulu pada urutan kedua, ketiga, dan keempat dengan persentase masing-masing adalah sebesar 98,84 persen (8.460 desa), 97,04 persen (2.229 desa), dan 91,99 persen (1.148 desa). Terdapat 1 provinsi yang memiliki persentase jumlah desa yang berada di areal penggunaan lain yang kurang dari 10 persen yaitu Provinsi Papua sebesar 4,75 persen. Sedangkan Provinsi Kepulauan Riau tidak memiliki desa yang berada di areal penggunaan lain (APL).

Tabel 3.3.7 dan grafik 3.3.7 berikut ini menggambarkan jumlah desa menurut fungsi hutan secara keseluruhan.

Tabel 3.3.7. Jumlah dan Penyebaran Desa Menurut Fungsi Pokok Kawasan Hutan Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa	Fungsi Kawasan Hutan											
		Hutan Lindung		Hutan Konservasi		Hutan Produksi		Hutan Produksi Terbatas		Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi		Areal Penggunaan Lain (APL)	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1Aceh	5 890	303	5,14	185	3,14	269	4,57	0	0,00	0	0,00	5 133	87,15
2Jambi	1 265	45	3,56	181	14,31	322	25,45	34	2,69	0	0,00	683	53,99
3Bengkulu	1 248	50	4,01	39	3,13	0	0,00	11	0,88	0	0,00	1 148	91,99
4Lampung	2 297	33	1,44	13	0,57	15	0,65	7	0,30	0	0,00	2 229	97,04
5Kep.Riau	282	10	3,55	0	0,00	0	0,00	43	15,25	229	81,21	0	0,00
6Jawa Barat	5 832	4	0,07	4	0,07	2	0,03	3	0,05	0	0,00	5 819	99,78
7Daerah Istimewa Yogyakarta	438	15	3,42	11	2,51	53	12,10	0	0,00	0	0,00	359	81,96
8Jawa Timur	8 559	23	0,27	55	0,64	21	0,25	0	0,00	0	0,00	8 460	98,84
9Banten	1 506	53	3,52	80	5,31	68	4,52	128	8,50	0	0,00	1 117	78,15
10Sulawesi Utara	1 344	353	26,26	109	8,11	45	3,35	120	8,93	2	0,15	715	53,20
11Sulawesi Tengah	1 530	398	26,01	159	10,39	170	11,11	467	30,52	67	4,38	269	17,58
12Sulawesi Selatan	2 767	705	25,48	32	1,16	116	4,19	246	8,89	19	0,69	1 649	59,60
13Gorontalo	446	8	1,79	40	8,97	15	3,36	79	17,71	2	0,45	302	67,71
14Sulawesi Barat	431	152	35,27	0	0,00	4	0,93	28	6,50	18	4,18	229	53,13
15Maluku Utara	857	224	26,14	2	0,23	58	6,77	102	11,90	177	20,65	294	34,31
16Papua Barat	1 096	218	19,89	254	23,18	98	8,94	163	14,87	150	13,69	213	19,43
17Papua	2 777	1 045	37,63	467	16,82	393	14,15	96	3,46	644	23,19	132	4,75
Jumlah	38 565	3 639	9,44	1 631	4,23	1 649	4,28	1 527	3,96	1 308	3,39	28 811	74,71

Grafik 3.3.7. Persentase Desa Menurut Fungsi Pokok Kawasan Hutan



Keterangan :

- HL : Hutan Lindung
- HSK : Hutan Suaka Konservasi
- HP : Hutan Produksi
- HPT : Hutan Produksi Terbatas
- HPK : Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi
- APL : Areal Penggunaan Lain

Berdasarkan hasil *overlay* sketsa wilayah administrasi dengan peta kawasan hutan, dapat diperoleh informasi tentang letak suatu desa terhadap kawasan hutan. Informasi mengenai jumlah desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan serta di luar kawasan hutan menurut provinsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

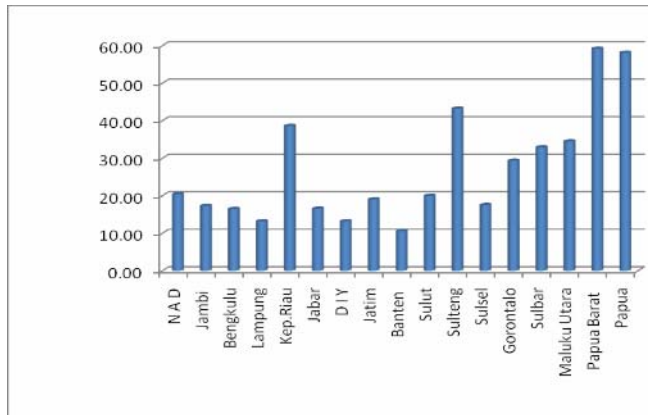
Tabel 3.3.8 Jumlah dan Penyebaran Desa di Dalam dan di Sekitar serta di Luar Kawasan Hutan Tahun 2008

Provinsi	Jumlah Desa di Kawasan Hutan				
	Jumlah Desa	Dalam dan Sekitar Kawasan Hutan		Luar Kawasan Hutan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	5 890	1 201	20,39	4 689	79,61
2 Jambi	1 265	219	17,31	1 046	82,69
3 Bengkulu	1 248	206	16,51	1 042	83,49
4 Lampung	2 297	304	13,23	1 993	86,77
5 Kep.Riau	282	109	38,65	173	61,35
6 Jawa Barat	5 832	966	16,56	4 866	83,44
7 Daerah Istimewa Yogyakarta	438	58	13,24	380	86,76
8 Jawa Timur	8 559	1 632	19,07	6 927	80,93
9 Banten	1 506	159	10,56	1 347	89,44
10 Sulawesi Utara	1 344	269	20,01	1 075	79,99
11 Sulawesi Tengah	1 530	662	43,27	868	56,73
12 Sulawesi Selatan	2 767	486	17,56	2 281	82,44
13 Gorontalo	446	131	29,37	315	70,63
14 Sulawesi Barat	431	142	32,95	289	67,05
15 Maluku Utara	857	296	34,54	561	65,46
16 Papua Barat	1 096	649	59,22	447	40,78
17 Papua	2 777	1 614	58,12	1 163	41,88
Jumlah	38 565	9 103	23,60	29 462	76,40

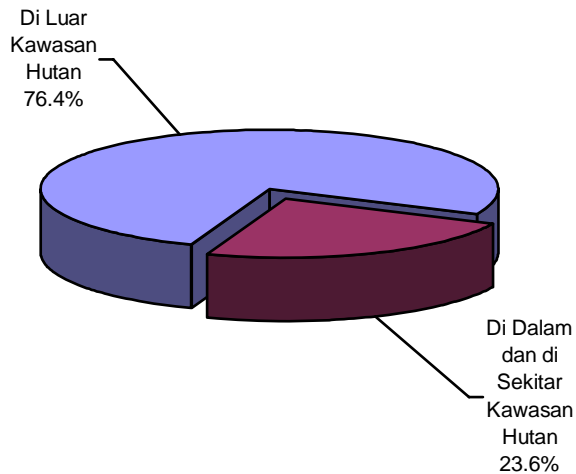
Dari 38.565 desa yang dicakup pada kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan, hanya terdapat 23,6 persen (9.103 desa) yang terletak di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Sisanya sebanyak 76,4 persen (29.462 desa) terletak di luar kawasan hutan. Pada tabel di atas terlihat bahwa Provinsi Papua Barat dan Papua merupakan provinsi yang memiliki jumlah desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan dengan persentase terbesar yaitu masing-masing sebesar 59,22 persen dan 58,12 persen. Sedangkan Provinsi Lampung, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Banten merupakan provinsi yang memiliki jumlah desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan dengan persentase terendah yaitu berturut-turut sebesar 13,23 persen,

13,24 persen dan 10,56 persen. Berikut ini ditampilkan grafik 3.3.8 yaitu grafik persentase desa yang berada dalam kawasan hutan untuk tiap-tiap provinsi.

Grafik 3.3.8.a Jumlah Desa yang Berada di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan Menurut Provinsi



Grafik 3.3.8.b Persentase Desa yang Berada di Dalam dan di Sekitar Kawasan Hutan Secara Keseluruhan

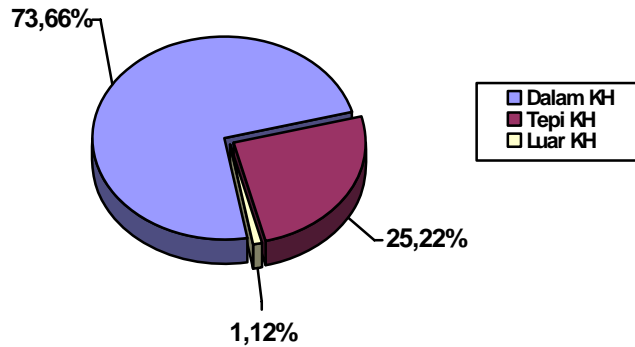


3.4. Hasil Matching

Keterangan letak desa berdasarkan perbandingan data PODES 2008 dengan hasil *overlay* peta kawasan hutan dengan peta wilayah administrasi desa yang dibagi dalam kategori *match* dan tidak *match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4. Keterangan Hasil Matching

Provinsi	Jumlah Desa	Jumlah Desa Yang <i>Match</i>		Jumlah Desa yang Tdk <i>Match</i>		Tidak Dapat Dibandingkan	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	5 890	4 412	74,91	1 450	24,62	28	0,48
2 Jambi	1 265	831	65,69	420	33,20	14	1,11
3 Bengkulu	1 248	985	78,93	242	19,39	21	1,68
4 Lampung	2 297	1 951	84,94	309	13,45	37	1,61
5 Kepulauan Riau	282	109	38,65	171	60,64	2	0,71
6 Jawa Barat	5 832	4 830	82,82	966	16,56	36	0,62
7 DI Yogyakarta	438	393	89,73	45	10,27	0	0,00
8 Jawa Timur	8 559	6 899	80,61	1 584	18,51	76	0,89
9 Banten	1 506	1 273	84,53	222	14,74	11	0,73
10 Sulawesi Utara	1 344	774	57,59	557	41,44	13	0,97
11 Sulawesi Tengah	1 530	826	53,99	695	45,42	9	0,59
12 Sulawesi Selatan	2 767	1 862	67,29	895	32,35	10	0,36
13 Gorontalo	446	290	65,02	155	34,75	1	0,22
14 Sulawesi Barat	431	281	65,20	145	33,64	5	1,16
15 Maluku Utara	857	395	46,09	450	52,51	12	1,40
16 Papua Barat	1 096	641	58,49	440	40,15	15	1,37
17 Papua	2 777	1 655	59,60	982	35,36	140	5,04
Jumlah	38 565	28 407	73,66	9 728	25,22	430	1,12



Gambar 3.4. Keterangan Hasil Matching

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 38.565 desa yang diidentifikasi, terdapat 28.407 desa atau 73,66 persen yang menunjukkan hasil yang sesuai (*match*) antara data PODES 2008 dengan peta kawasan hutan, sedangkan 9.728 desa atau 25,22 persen menunjukkan hasil yang tidak sesuai (tidak *match*). Sisanya sebanyak 430 desa atau 1,12 persen tidak dapat dibandingkan karena perbedaan cakupan master file desa antara PODES 2008 dengan sketsa wilayah administrasi desa. Dengan demikian terdapat kemungkinan adanya desa yang berdasarkan *overlay* peta kawasan hutan dan peta wilayah administrasi desa terletak di dalam kawasan hutan tetapi tidak terdapat datanya dalam Podes 2008.

Jika diamati per provinsi terlihat bahwa daerah Jawa dan Lampung menunjukkan tingkat persentase *match* yang tinggi yaitu di atas 80 persen, sedangkan daerah di luar Jawa menunjukkan persentase *match* di bawah 80 persen. Provinsi DI Yogyakarta dan Banten menunjukkan persentase *match* terbesar masing-masing 89,73 persen dan 84,53 persen.

Di luar Jawa provinsi yang memiliki tingkat persentase *match* tertinggi setelah Lampung adalah yaitu sebesar 78,93 persen, sedangkan persentase *match* yang terendah adalah Maluku Utara yakni sebesar 46,09 persen.



KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Dari 38.565 desa yang dicakup pada kegiatan identifikasi desa di dalam dan di sekitar kawasan hutan, terdapat 9.103 desa yang berada di dalam dan di sekitar kawasan hutan (23,60 persen) sedangkan sisanya 29.462 desa (76,40 persen) berada di luar kawasan hutan.
2. Berdasarkan penyebaran jumlah desa menurut fungsi pokok kawasan hutan, sebagian besar desa berada pada kawasan hutan lindung (9,44 persen).
3. Berdasarkan hasil matching data PODES 2008 dengan *overlay* peta wilayah administrasi dengan peta kawasan hutan terdapat 28.407 desa atau 73,66 persen yang sesuai (*match*), sedangkan 9.728 desa atau 25,22 persen menunjukkan hasil yang tidak sesuai (*tidak match*). Sisanya sebanyak 430 desa atau 1,12 persen tidak dapat dibandingkan karena cakupan desa yang berbeda antara data PODES 2008 dengan sketsa wilayah administrasi desa.
4. Sumber penghasilan utama masyarakat berdasarkan data PODES 2008 adalah pada sektor pertanian yakni sebesar 88,35 persen. Jika dilihat menurut subsektor pada sektor pertanian, tanaman pangan memiliki persentase terbesar yaitu 70,50 persen, sedangkan subsektor kehutanan hanya sebesar 1,15 persen.
5. Masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan lebih bergantung kepada hasil hutan daripada masyarakat di luar kawasan hutan. Hal tersebut terlihat dari lebih tingginya persentase sumber penghasilan utama masyarakat pada subsektor kehutanan di dalam dan di sekitar kawasan hutan jika dibandingkan masyarakat di luar kawasan hutan

6. Data mengenai jumlah dan penyebaran desa dalam kawasan hutan, dapat membantu meningkatkan akurasi perencanaan kegiatan pembangunan kehutanan, antara lain pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Desa serta kegiatan lain yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di dalam/sekitar kawasan hutan.

4.2. Saran-saran

1. Kegiatan pengecekan lapang sangat diperlukan untuk verifikasi terhadap ketidaksesuaian antara data PODES 2008 dengan peta kawasan hutan.
2. Jumlah desa untuk pengecekan lapangan sebaiknya ditingkatkan agar didapatkan gambaran yang lebih rinci di beberapa daerah.
3. Diperlukan adanya kegiatan yang berkelanjutan untuk melihat perkembangan kondisi desa di kawasan hutan serta adanya studi yang lebih mendalam tentang karakteristik sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di kawasan hutan dengan memanfaatkan *frame* desa hasil identifikasi.
4. Diharapkan dalam kegiatan lanjutan identifikasi desa dalam kawasan dapat mengulas secara lebih dalam dan disertakan *cross check analysis* tentang beberapa variabel penting seperti kemiskinan, angkatan kerja, konsumsi kayu bakar.
5. Perlu dicermati kembali data yang dihasilkan untuk Provinsi Kepulauan Riau mengingat peta kawasan hutan yang digunakan untuk provinsi tersebut masih menggunakan peta kawasan hutan berdasarkan TGHK.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PODES 2008



- Dibuat 2 rangkap :**
- BPS Kabupaten/Kota (Merah)**
 - Desa/Kelurahan (Biru)**

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		□ □	□ □
102	Kabupaten/Kota *)		□ □	□ □
103	Kecamatan		□ □ □	□ □ □
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		□ □ □	□ □ □
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	□	□

II. KETERANGAN PETUGAS

NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	206	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

***) Coret yang tidak sesuai**

....., 2008

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA
SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH
PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsa dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status Pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>																								
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>																								
303	Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah Desa/Kelurahan/Nagari (urutkan dari yang terkecil):																									
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tingkatan SLS</th> <th style="width: 40%;">Nama SLS</th> <th style="width: 15%;">Kode SLS*)</th> <th style="width: 20%;">Jumlah SLS</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tingkat 1 (terkecil)</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 2</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 3</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 4</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>	Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS	(1)	(2)	(3)	(4)	Tingkat 1 (terkecil)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tingkat 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tingkat 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tingkat 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS																							
(1)	(2)	(3)	(4)																							
Tingkat 1 (terkecil)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																							
Tingkat 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																							
Tingkat 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																							
Tingkat 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																							
	*) Kode untuk Kolom (3) : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya: _____ - 9 (Tuliskan)																									
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 1 , panjang pantai: < 1 km - 1 1 - 5 km - 2 > 5 km - 3 c. Jika R304a = 2 , topografi wilayah: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3 d. Ketinggian dari permukaan laut: meter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
305	Wilayah desa/kelurahan ini berada: Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>																								

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

401	Penduduk dan keluarga: a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																																										
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 Pertambangan dan Pengalihan - 2 Industri Pengolahan - 3 Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan - 4 Angkutan, Pergudangan, Komunikasi - 5 Jasa - 6 Lainnya (Gas, Listrik, Perbankan, dll) - 7	} R404 <input type="checkbox"/>																																																																																										
403	Jika R402 = 1 , komoditi/sub sektor sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Padi - 1 Kakao - 7 Perikanan tangkap - 13 Palawija - 2 Kelapa - 8 Perikanan budidaya - 14 Hortikultura - 3 Lada - 9 Kehutanan - 15 Karet - 4 Cengkeh - 10 Lainnya: _____ - 16 Kelapa sawit - 5 Tembakau - 11 (Tuliskan) Kopi - 6 Peternakan - 12	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																										
404	a. Penduduk yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R404a=1 , jumlah TKI: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																										

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

<p>501</p>	<p>a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, jumlah keluarga pengguna listrik: 1. PLN : keluarga } Cek dengan R401c 2. Non-PLN : keluarga }</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="center"> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table> </p>										
<p>502</p>	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya: Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="right"><input type="checkbox"/></p>										
<p>503</p>	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak: Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p>										
<p>504</p>	<p>a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 8 <i>(Tuliskan)</i></p> <p>b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a)</p> <p>c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="right"><input type="checkbox"/></p>										
<p>505</p>	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga: Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p>										
<p>506</p>	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 3) Bahan baku air minum Ya - 5 Tidak - 6 4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="right">1) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">2) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">3) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">4) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">5) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">6) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">7) <input type="checkbox"/></p>										
<p>507</p>	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1, 1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="center"> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table> </p>										
<p>508</p>	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } ke R509</p> <p>b. Jika R508a = 1, 1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="center"> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> <tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr> </table> </p>										
<p>509</p>	<p>a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>b. Jika R509a = 1, 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p>	<p align="right"><input type="checkbox"/></p> <p align="right">1) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">2) <input type="checkbox"/></p> <p align="right">3) <input type="checkbox"/></p>										

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :			
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2			<input type="checkbox"/>
	b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>

VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:				
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:				
Asal bantuan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)	(2)	(3)		(4)	
01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Makanan/minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:						
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>		
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>		
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>		
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>		
	5. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:						
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>		
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>		
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>		
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>		
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>		
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>		
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>		
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)	<input type="checkbox"/>		
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)	<input type="checkbox"/>		
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)	<input type="checkbox"/>		
	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	11)	<input type="checkbox"/>		

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	
	a. TK/ sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/ sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/ sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/ sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok Pesantren	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah Diniyah	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya	j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah
	(1)	(2)		(3)
	a. Bahasa Asing	a. <input type="checkbox"/>		a. <input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>		b. <input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c. <input type="checkbox"/>		c. <input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>		d. <input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e. <input type="checkbox"/>		e. <input type="checkbox"/>
	f. Elektronik	f. <input type="checkbox"/>		f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>		g. <input type="checkbox"/>
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Poskesdes i. Polindes j. Posyandu k. Apotek l. Toko Khusus Obat/Jamu	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	Kolom (2) = 1 h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1)				
	a. Kegiatan Posyandu: Seluruhnya aktif - 1 Sebagian aktif - 2 Tidak ada yang aktif - 3 → R606				<input type="checkbox"/>
	b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap: Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				<input type="checkbox"/>
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini				
	a. 1. Dokter pria : orang 2. Dokter wanita : orang b. Dokter Gigi : orang c. Bidan : orang d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan) : orang e. Dukun bayi : orang				a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
	(1)	(2)	Jumlah penderita (3)	Jumlah yang meninggal (4)	
	a. Muntaber/Diare b. Demam Berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu Burung g. TBC h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir			orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir			keluarga <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir			surat <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga? Ya - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari:				
	PAM/Air dalam kemasan - 1		Sungai/danau - 5		<input type="checkbox"/>
Pompa listrik/tangan - 2		Air hujan - 6			
Sumur - 3		Lainnya: _____ - 7		<input type="checkbox"/>	
Mata air - 4		(Tuliskan)			
b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak:					
Ada - 1		Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit	a. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:	
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan (1)	Keberadaan: Ada -1 Tidak -2 (2)
	Kegiatan: Ada -1 Tidak -2 (3)	
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	1) <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> 2) <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> 3) <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> 4) <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
705	Penyandang Cacat:	
	Jenis cacat (1)	Keberadaan Ada -1 Tidak -2 (2)
	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang) (3)	
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu–Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)	a. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> g. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> h. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> i. <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
706	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
708	Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> (diisi pengawas)

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>

803	Olah Raga:		
	Jenis olah raga	Lapangan	Kelompok kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis (Lapangan)	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis (Meja)		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:			
	Darat - 1	Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>
	Air - 2	→ R902		
	b. Jika R901a = 1 atau 3 ,			
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:			
	Aspal/Beton - 1	Tanah - 3		<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya: _____ - 4		
		(Tuliskan)		
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?			
	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:			
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan
	(1)	(2)	(3)	(4) Jenis Angkutan Umum* (≥ 1 jenis)
	(5) Angkutan Umum Yang Utama*			
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):			
	Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Perahu tidak bermotor - 16		
	Ojek sepeda motor - 2	Perahu motor /Kapal motor - 32		
	Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Pesawat terbang - 64		
	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Lainnya - 128		
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga			<input type="text"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
906	Warung Internet (Warnet):	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:			
	Ada - 1	→ R908	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R907a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat: km			<input type="text"/>
908	Pos Keliling:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):			
	a. TVRI	Bisa - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. TV Swasta Nasional	Bisa - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>
	c. TV Luar Negeri	Bisa - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>
	d. TV Lokal	Bisa - 7	Tidak - 8	<input type="checkbox"/>

910	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ha	<input type="text"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ha 1. Lahan berpengairan teknis : ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ha 3. Lahan tidak berpengairan : ha b. Lahan pertanian bukan sawah : ha (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) c. Lahan nonpertanian : ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R1003a = 1 , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (<i>Tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : unit b. Milik Non-KUD: unit	<input type="text"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : unit b. Industri dari kayu : unit c. Industri dari logam/logam mulia : unit d. Industri anyaman : unit e. Industri gerabah/keramik : unit f. Industri dari kain/tenun : unit g. Industri makanan dan minuman : unit h. Lainnya: _____ : unit <i>(Tuliskan)</i>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1104 Tidak - 2 b. Jika R1103a = 2 , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: Km	<input type="text"/> <input type="text"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → R1105 Tidak - 2 b. Jika R1104a = 2 , jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/>
1105	Pasar tanpa bangunan : unit	<input type="text"/>
1106	Mini market : unit	<input type="text"/>
1107	Restoran/rumah makan : unit	<input type="text"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman : unit	<input type="text"/>
1109	Toko/warung kelontong : unit	<input type="text"/>
1110	Hotel : unit	<input type="text"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : unit	<input type="text"/>

1112	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non-KUD lainnya: unit (Tuliskan)	<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>a.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>b.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>c.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>d.</td><td></td><td></td></tr> </table>				a.			b.			c.			d.		
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak - 8 (Tuliskan)	<table border="1"> <tr><td>a.</td><td></td></tr> <tr><td>b.</td><td></td></tr> <tr><td>c.</td><td></td></tr> <tr><td>d.</td><td></td></tr> </table>	a.		b.		c.		d.								
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	

XII. KEAMANAN

1201	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir ? Ya - 1 Tidak - 2 → R1203 <input type="checkbox"/> b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir :																																																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="3" style="width: 40%;">Jenis Perkelahian</th> <th rowspan="3" style="width: 10%;">Jumlah Kejadian</th> <th colspan="4" style="text-align: center;">Jika Kolom (2) ≥ 1</th> </tr> <tr> <th colspan="3" style="text-align: center;">Korban</th> <th rowspan="2" style="text-align: center;">Penyebab Utama (Kode)</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Meninggal</th> <th style="text-align: center;">Luka-luka</th> <th style="text-align: center;">Material (jutaan Rp)</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> <th style="text-align: center;">(5)</th> <th style="text-align: center;">(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Perkelahian antar kelompok warga</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Perkelahian antar suku</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Lainnya: (Tuliskan)</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>				Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1				Korban			Penyebab Utama (Kode)	Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya: (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jenis Perkelahian	Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1																																																														
		Korban				Penyebab Utama (Kode)																																																										
		Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)																																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																																																											
a. Perkelahian antar kelompok warga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
f. Perkelahian antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
g. Lainnya: (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																											
*) Kode untuk Kolom (6): <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Harta</td><td>- 1</td> <td>Olahraga</td><td>- 5</td> </tr> <tr> <td>Kekuasaan</td><td>- 2</td> <td>Keramaian/pertunjukkan hiburan</td><td>- 6</td> </tr> <tr> <td>Perempuan</td><td>- 3</td> <td>Lainnya</td><td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Perbedaan ideologi/kepercayaan</td><td>- 4</td> <td></td><td></td> </tr> </table>				Harta	- 1	Olahraga	- 5	Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6	Perempuan	- 3	Lainnya	- 7	Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4																																															
Harta	- 1	Olahraga	- 5																																																													
Kekuasaan	- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan	- 6																																																													
Perempuan	- 3	Lainnya	- 7																																																													
Perbedaan ideologi/kepercayaan	- 4																																																															
1202	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan? Ya - 1 Tidak - 2 b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh: Tokoh Masyarakat - 1 Aparat pemerintah - 4 Lainnya -16 Tokoh Agama - 2 Aparat keamanan - 8 Tidak ada - 00		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																													
1203	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 35%;">Jenis Kejahatan</th> <th style="width: 25%;">Ada - 1 Tidak - 2</th> <th style="width: 40%;">Jika Kolom (2) =1, kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01. Pencurian</td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>02. Perampokan</td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>03. Penjarahan</td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>04. Penganiayaan/kekerasan</td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>05. Pembakaran</td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>06. Perkosaan</td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>07. Penyalahgunaan narkoba</td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>08. Peredaran gelap narkoba</td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>09. Pembunuhan</td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)</td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>11. Lainnya: (Tuliskan)</td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>			Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) =1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>	09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>	10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya: (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																						
Jenis Kejahatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) =1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																																														
(1)	(2)	(3)																																																														
01. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>																																																														
02. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																																														
03. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																																														
04. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																																														
05. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																																														
06. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																																														
07. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																																														
08. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																																														
09. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																																														
10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																																														
11. Lainnya: (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																																														

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<input type="text"/>	
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan Ada - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu keamanan lingkungan Ada - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas Ada - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk Ada - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak - 2 (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
1207	Jika Kolom (2) = 2		
	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)
	(1)	(2)	(3)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas :	orang	<input type="text"/>
b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa) :	orang		
c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat :	orang		

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302			
1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:		
	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3
	(1)	(2)	Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp) (3) Penggunaan*) (4)
	1. PAD/PAN 2. Bantuan: a. Pemerintah Kabupaten/Kota b. Pemerintah Provinsi c. Pemerintah Pusat d. Luar negeri e. Swasta f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	1. <input type="checkbox"/> 2. a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/> 2. a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>
*) Kode untuk Kolom (4) :			
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16	
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32	
	Kegiatan olahraga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64	
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128	

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:			
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Instansi pemberi bantuan*)	Peserta/penerima bantuan**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16	
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Tidak - 2 Ada - 3 Tidak - 4 Ada - 5 Tidak - 6 Ada - 7 Tidak - 8		

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4 SMA/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6 Perguruan Tinggi - 7				

XV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN

01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya _____ -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

B. PERUMAHAN

10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2 b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (ilegal):								
	a. Tanah negara:	Ada	-1	Tidak	-2				<input type="checkbox"/>
	b. Tempat kawasan hijau:	Ada	-3	Tidak	-4				<input type="checkbox"/>
	c. Tanah milik perorangan/ kelompok usaha:	Ada	-5	Tidak	-6				<input type="checkbox"/>
13	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk:								
	Sertifikat Hak Milik (SHM)				-1				
	Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB)				-2				
	Girik (<i>Letter C</i>)				-3				<input type="checkbox"/>
	Akta Jual Beli				-4				
	Tanah Garapan				-5				
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah	:	Ada	-1	Tidak	-2			<input type="checkbox"/>
	b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan	:	Ada	-1	Tidak	-2			<input type="checkbox"/>
	(warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)								

CATATAN

LAMPIRAN 2

CONTOH TABEL

KETERANGAN DESA
DALAM KAWASAN HUTAN

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7301010000	PASIMARANNU				
7301010001	KOMBA-KOMBA	5110	22	1	1
7301010002	LAMBEGO	6875	12	1	1
7301010003	BONERATE	1626	172	1	1
7301010004	MAJAPAHIT	1144	207	1	1
7301010005	BATU BINGKUNG	3150	28	1	1
7301010006	BONEA	1628	185	1	1
7301011000	PASILAMBENA				
7301011001	PULO MADU	1340	119	1	2
7301011002	GARAUPA	2032	67	1	2
7301011003	KALAO TOA	4269	32	1	2
7301011004	LEMBANG MATENE	2199	55	1	2
7301011005	KARUMPA	1648	136	1	5
7301020000	PASIMASSUNGGU				
7301020001	TANAMALALA	1850	41	1	4
7301020002	KEMBANG RAGI	2034	121	1	1
7301020003	LABUANG PAMAJANG	2561	39	1	1
7301020004	MAMINASA	3406	51	1	1
7301020009	BONTOSAILE	1696	54	1	1
7301020010	MASSUNGKE	1633	53	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama Pertanian menurut subsektor

- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km ²	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7301021000	TAKABONERATE				
7301021001	TAMBUNA	800	238	1	4
7301021002	KAYUADI	774	325	1	4
7301021003	BATANG	1036	179	1	1
7301021004	NYIUR INDAH	877	165	1	4
7301021005	JINATO	362	328	1	4
7301021006	RAJUNI	252	614	1	4
7301021007	LATONDU	519	166	1	4
7301021008	TARUPA	310	327	1	4
7301022000	PASIMASSUNGGU TIMUR				
7301022001	LEMBANG BAJI	1294	70	1	1
7301022002	BONTOMALLING	1855	71	1	5
7301022003	BONTOBULAENG	930	304	1	6
7301022004	BONTOBARU	2635	85	1	1
7301030000	BONTOSIKUYU				
7301030001	POLASSI	1098	111	1	4
7301030002	TAMBOLONGAN	1317	95	1	4
7301030003	APPATANAH	1239	81	1	4
7301030004	LOWA	3082	44	1	1
7301030005	LANTIMBONGAN	1845	73	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7301030006	BINANGA SOMBALYA	2806	49	1	1
7301030007	LAIYOLO	3306	40	1	1
7301030008	LAIYOLO BARU	2276	42	1	1
7301030009	HARAPAN	2928	90	1	1
7301030010	PATIKARYA	2004	67	1	1
7301030011	PATILERENG	2921	34	1	2
7301040000	BONTOHARU				
7301040001	BONTOBORUSU	1283	122	1	4
7301040002	BONTOLEBANG	561	147	1	4
7301040003	BONTOSUNGGU	510	320	1	4
7301040004	BONTOBANGUN	4865	66	1	1
7301040008	PUTABANGUN	3486	47	1	2
7301040009	BONTOTANGNGA	1007	136	1	1
7301040010	KAHU-KAHU	1100	175	1	4
7301041000	BENTENG				
7301041001	BENTENG SELATAN	698	809	4	
7301041002	BENTENG	631	1381	4	
7301041003	BENTENG UTARA	1134	401	4	
7301042000	BONTOMANAI				
7301042001	PARAK	636	368	1	2

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama Pertanian menurut subsektor

- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km ²	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7301042002	JAMBUIYA	1155	130	1	2
7301042003	BONTOMARANNU	2571	95	1	1
7301042004	BONEA TIMUR	2763	64	1	2
7301042005	MARE MARE	1253	69	1	2
7301042006	BARUGAIYA	2621	47	1	2
7301042007	POLEBUNGIN	1451	96	1	2
7301042008	BONEA MAKMUR	1192	115	1	2
7301050000	BONTOMATENE				
7301050006	MAHARAYYA	1292	52	1	2
7301050007	ONTO	1000	96	1	2
7301050008	BATANGMATA SAPO	1610	66	1	2
7301050009	BATANGMATA	1310	168	1	2
7301050010	BARAT LAMBONGAN	1360	69	1	4
7301050011	BONTONASALUK	2302	66	1	7
7301050012	KAYU BAUK	1300	79	1	2
7301050013	TANETE	1125	182	1	2
7301050014	PAMATATA	1359	65	1	3
7301050015	BONGAIYA	6096	29	1	4
7301050016	MENARA INDAH	551	136	1	4
7301051000	BUKI				
7301051001	KOHALA	622	176	1	2

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km ²	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7301051002	BONTOLEMPANGAN	1505	133	1	2
7301051003	BALANG BUTUNG	2876	50	1	2
7301051004	LALANG BATA	892	128	1	2
7301051005	BUKI	919	109	1	2

KETERANGAN

1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302010000	GANTARANG				
7302010001	MARIORENNU	1179	363	1	1
7302010002	JALANJANG	1146	380	1	1
7302010003	MATTEKKO	268	1309	1	4
7302010004	PAENRE LOMPOE	515	934	1	1
7302010005	BIALO	640	471	1	1
7302010006	BONTO MACINNA	1216	392	1	1
7302010007	BONTOMASILA	774	419	1	1
7302010008	PADANG	1108	323	1	1
7302010009	BAROMBONG	506	412	1	1
7302010010	BONTO SUNGGU	530	462	1	1
7302010011	POLEWALI	1262	600	1	1
7302010012	PALAMBARAE	993	341	1	1
7302010013	BUKIT TINGGI	503	521	1	1
7302010014	BONTONYELENG	1100	286	1	1
7302010015	BUKIT HARAPAN	1133	286	1	1
7302010016	DAMPANG	814	513	1	1
7302010017	BONTORAJA	1229	237	1	1
7302010018	BENTENG GANTARANG	707	397	1	1
7302010019	GATTARENG	611	641	1	2
7302010020	BENTENG MALEWANG	1117	238	1	2

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302020000	UJUNG BULU				
7302020001	BINTARORE	248	1902	1	4
7302020002	KASIMPURENG	124	3278	4	
7302020003	TANAH KONGKONG	116	4547	6	
7302020004	L O K A	68	7575	6	
7302020005	BENTENNGE	100	4598	1	4
7302020006	TERANG-TERANG	20	18390	6	
7302020007	CAILE	313	2714	4	
7302020008	KALUMEME	433	1018	1	4
7302020009	ELA-ELA	22	17873	1	4
7302021000	UJUNG LOE				
7302021001	SALEMBA	443	613	1	1
7302021002	DANNUANG	745	548	1	1
7302021003	MANJALLING	702	386	1	1
7302021004	PADANG LOANG	852	370	1	1
7302021005	SEPPANG	846	585	1	1
7302021006	BIJAWANG	782	321	1	1
7302021007	LONRONG	975	136	1	1
7302021008	BALONG	983	339	1	1
7302021009	GARANTA	942	387	1	1
7302021010	MANYAMPA	2405	138	1	2

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302021011	BALLEANGIN	2911	148	1	2
7302021012	TAMATTO	1845	235	1	7
7302030000	BONTO BAHARI				
7302030001	B I R A	1950	167	1	4
7302030002	DARUBIAH	1685	158	3	
7302030003	TANAH LEMO	1595	257	1	1
7302030004	A R A	1339	148	3	
7302030005	LEMBANNA	1171	224	4	
7302030006	TANAH BERU	705	296	1	1
7302030007	SAPOLOHE	715	718	1	4
7302030008	BENJALA	1700	199	1	1
7302040000	BONTOTIRO				
7302040001	CARAMMING	1278	270	1	1
7302040002	PAKUBALAHO	600	167	1	1
7302040003	TRITIRO	700	320	1	2
7302040004	EKATIRO	570	651	1	2
7302040005	BUHUNG BUNDANG	515	424	1	1
7302040006	DWI TIRO	485	463	1	1
7302040007	BONTO BULAENG	463	263	1	1
7302040008	BATANG	462	585	1	1
7302040009	TAMALANREA	933	263	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302040010	BONTO TANGNGA	531	547	1	1
7302040011	BONTU MARANNU	756	188	1	1
7302040012	BONTO BARUA	541	308	1	1
7302050000	HERO LANGE-LANGE				
7302050001	KARASSING	1025	238	1	1
7302050002	BORONG	805	312	1	1
7302050003	BONTO KAMASE	875	475	1	1
7302050004	TANUNTUNG	1063	339	1	1
7302050005	SINGA	900	372	1	1
7302050006	TUGONDENG	1028	390	1	1
7302050007	PATARO	600	420	1	1
7302050008	GUNTURU	583	651	1	1
7302060000	KAJANG				
7302060001	BONTO BIRAENG	755	276	1	1
7302060002	BONTORANNU	700	310	1	1
7302060003	LEMBANG	900	255	1	1
7302060004	LEMBANGLOHE	500	386	1	2
7302060005	TANAH JAYA	630	981	4	
7302060006	LAIKANG	700	295	1	1
7302060007	PANTAMA	400	622	1	2
7302060008	POSSI TANAH	420	328	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302060009	LEMBANNA	473	708	1	1
7302060010	TAMBANGAN	1300	290	1	1
7302060011	SANGKALA	720	304	1	1
7302060012	BONTO BAJI	850	474	1	1
7302060013	PATTIROANG	818	214	1	1
7302060014	SAPANANG	880	198	1	1
7302060015	BATUNILAMUNG	420	536	1	1
7302060016	TANAH TOWA	525	760	1	1
7302060017	MALLELENG	1110	167	1	1
7302060018	MATTOANGING	405	522	1	1
7302060019	LOLISANG	400	804	1	1
7302070000	BULUKUMPA				
7302070001	SAPO BONTO	1035	375	1	2
7302070002	BONTO BULAENG	750	435	1	1
7302070003	BULO-BULO	1715	176	1	1
7302070004	SALASSAE	1100	301	1	2
7302070005	BONTOMANGIRING	1000	202	1	2
7302070006	JOJJOLO	2025	206	1	1
7302070007	BALLASARAJA	630	572	1	1
7302070008	TANETE	633	981	1	2
7302070009	BALANG TAROANG	750	364	1	2

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302070010	KAMBUNO	1225	322	1	2
7302070011	BARUGAE	794	322	1	1
7302070012	BALANG PESOANG	431	564	1	2
7302070013	JAWI - JAWI	1262	300	1	2
7302070014	TIBONA	1606	228	1	2
7302070015	BONTO MINASA	1427	236	1	2
7302070016	BATULOHE	750	271	1	1
7302080000	RILAU ALE				
7302080001	TANAH HARAPAN	1428	300	1	1
7302080002	BONTOMANAI	1000	397	1	1
7302080003	SWATANI	1081	251	1	2
7302080004	KARAMA	1019	309	1	2
7302080005	BATUKAROPA	625	454	1	1
7302080006	BULOLOHE	940	242	1	1
7302080007	BONTOBANGUN	1193	312	1	2
7302080008	BONTOHARU	950	239	1	2
7302080009	PALAMPANG	780	442	1	1
7302080010	BAJIMINASA	955	351	1	1
7302080011	ANRANG	127	1813	1	2
7302080012	BONTO MATENE	830	242	1	2
7302080013	BONTOLOHE	825	311	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7302090000	KINDANG				
7302090001	BALIBO	850	329	1	1
7302090002	MATTIROWALIE	405	870	1	1
7302090003	BENTENG PALIOI	1050	455	1	1
7302090004	GARUNTUNGAN	1375	200	1	2
7302090005	ANRIHUA	2700	147	1	2
7302090006	BORONG RAPPOA	2186	184	1	2
7302090007	TAMAONA	1705	150	1	1
7302090008	KINDANG	4072	110	1	2
7302090009	ORO GADING	533	247	1	2

KETERANGAN

1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7303010000	BISSAPPU				
7303010001	BONTO JAI	363	421	1	1
7303010002	BONTO MANAI	373	612	1	1
7303010003	BONTO LEBANG	101	3130	1	1
7303010004	BONTO SUNGGU	274	1835	4	
7303010005	BONTO RITA	164	2590	1	1
7303010007	BONTO ATU	171	1995	4	
7303010008	BONTO SALLUANG	361	564	1	1
7303010010	BONTO LANGKASA	359	504	1	1
7303010011	BONTO CINDE	369	679	1	1
7303010012	BONTO LOE	374	382	1	1
7303010013	BONTO JAYA	375	719	1	1
7303011000	ULUERE				
7303011001	BONTO RANNU	472	267	1	1
7303011007	BONTO TALLASA	704	354	1	1
7303011008	BONTO DAENG	1031	179	1	1
7303011009	BONTO TANGNGA	685	156	1	1
7303011010	BONTO MARANNU	1920	72	1	1
7303011011	BONTO LOJONG	1917	134	1	1
7303012000	SINOA				

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama Pertanian menurut subsektor

- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km ²	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7303012001	BONTO MATENE	339	764	1	1
7303012002	BONTO TIRO	334	712	1	1
7303012003	BONTO MAJANNANG	1031	137	1	1
7303012004	BONTO KARAENG	1343	113	1	1
7303012005	BONTO MACCINI	626	291	1	1
7303012006	BONTO BULAENG	627	355	1	1
7303020000	BANTAENG				
7303020001	TAPPANJENG	82	4630	4	
7303020002	PALLANTIKANG	93	8283	6	
7303020003	LETTA	79	3223	1	4
7303020004	MALLILINGI	84	4815	1	1
7303020005	LEMBANG	297	1576	1	1
7303020006	LAMALAKA	200	3011	1	1
7303020009	KARATUANG	707	351	1	1
7303020010	ONTO	469	875	1	1
7303020018	KAYU LOE	874	193	1	1
7303021000	EREMERASA				
7303021001	ULUGALUNG	263	1176	1	1
7303021002	MAMAMPANG	375	470	1	1
7303021003	MAPPILAWING	475	352	1	1
7303021004	LONRONG	468	596	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7303021005	BARUA	655	469	1	2
7303021006	KAMPALA	721	408	1	2
7303021007	PA'BENTENGAN	497	401	1	1
7303021008	PARANGLOE	394	197	1	1
7303021009	PA'BUMBUNGAN	653	249	1	1
7303030000	TOMPOBULU				
7303030016	LEMBANG GANTARANGKEKE	637	577	1	2
7303030017	PATTALLASSANG	1034	279	1	1
7303030018	BONTO-BONTOA	409	407	1	2
7303030019	BANYORANG	770	380	1	2
7303030020	CAMPAGA	501	364	1	2
7303030021	BONTO TAPPALANG	550	235	1	2
7303030022	BALUMBUNG	608	307	1	2
7303030023	ERENG-ERENG	400	423	1	2
7303030024	LABBO	1381	224	1	2
7303030025	PATTANETEANG	1909	94	1	2
7303031000	PA'JUKUKANG				
7303031001	RAPPOA	325	470	1	1
7303031002	BIANGLOE	393	561	1	1
7303031003	LUMPANGAN	470	584	1	1
7303031004	BIANGKEKE	311	1072	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7303031005	NIPA-NIPA	612	513	1	1
7303031006	PA'JUKUKANG	585	621	1	1
7303031007	BORONGLOE	840	369	1	5
7303031008	PAPANLOE	735	270	1	1
7303031009	BARUGA	317	1415	1	1
7303031021	BATUKARAENG	302	335	1	1
7303032000	GANTARANGKEKE				
7303032001	TANAHLOE	784	378	1	2
7303032002	TOMBOLO	611	396	1	1
7303032003	LAYOA	1278	233	1	1
7303032004	BAJIMINASA	565	531	1	1
7303032005	KALOLING	1746	176	1	1
7303032006	GANTARANGKEKE	311	909	1	2

KETERANGAN

1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7304010000	BANGKALA				
7304010001	MALLASORO	795	586	1	1
7304010002	PUNAGAYA	840	447	1	5
7304010003	BONTORANNU	838	507	1	5
7304010004	PANTAI BAHARI	500	509	1	4
7304010005	PALLENGU	500	787	1	1
7304010006	TOMBO-TOMBOLO	500	535	1	1
7304010007	JENETALLASA	588	767	1	1
7304010008	KALIMPORO	763	434	1	1
7304010009	BENTENG	519	575	1	1
7304010015	PALLANTIKANG	1270	328	1	1
7304010016	GUNUNG SILANU	1250	243	1	1
7304010017	KAPITA	2181	243	1	1
7304010018	MARAYOKA	1413	213	1	1
7304010019	BONTOMANAI	422	822	1	1
7304011000	BANGKALA BARAT				
7304011001	GARASSIKANG	549	348	1	5
7304011002	BANRIMANURUNG	509	615	1	1
7304011003	PATTIRO	794	209	1	1
7304011004	TUJU	1368	229	1	1
7304011005	BULUJAYA	3756	150	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7304011006	BARANA	2945	94	1	1
7304011007	BEROANGING	4400	91	1	1
7304011008	PAPPALLUANG	975	148	1	1
7304020000	TAMALATEA				
7304020001	BONTOSUNGGU	437	850	1	7
7304020002	BONTOJAI	300	770	1	7
7304020003	BORONGTALA	613	654	1	5
7304020004	TURATEA TIMUR	400	524	1	1
7304020005	TURATEA	556	434	1	1
7304020006	BONTOTANGNGA	594	1103	1	1
7304020007	MANJANGLOE	619	332	1	1
7304020008	KARELAYU	310	850	1	1
7304020012	TAMAN ROYA	169	1659	4	
7304020013	TONROKASSI TIMUR	438	950	1	1
7304020015	TONROKASSI	672	807	1	1
7304020016	TONROKASSI BARAT	650	490	1	7
7304021000	BONTORAMBA				
7304021001	BULUSUKA	1034	310	1	1
7304021002	MAERO	335	662	1	1
7304021003	LENTU	509	421	1	1
7304021004	BALUMBUNGANG	321	667	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7304021005	BANGKALALOE	737	473	1	1
7304021006	DATARA	823	476	1	1
7304021007	BARAYA	1013	350	1	1
7304021008	BONTORAMBA	359	674	1	1
7304021009	BATUJALA	921	460	1	1
7304021010	BULUSIBATANG	1282	325	1	1
7304021011	KARELOE	1146	256	1	1
7304021012	TANAMMAWANG	350	736	1	1
7304030000	BINAMU				
7304030001	BIRINGKASSI	873	383	1	5
7304030002	PABIRINGA	291	2036	1	5
7304030003	PANAİKANG	314	651	1	1
7304030004	MONRO-MONRO	428	600	1	1
7304030005	SIDENRE	440	746	1	5
7304030006	EMPOANG SELATAN	801	503	1	1
7304030007	EMPOANG	945	788	4	
7304030008	BALANG TOA	263	1543	1	1
7304030009	BALANG	402	890	1	1
7304030010	BALANG BERU	504	589	1	1
7304030011	BONTOA	413	592	1	1
7304030012	SAPANANG	387	913	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama Pertanian menurut subsektor

- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7304030013	EMPOANG UTARA	1009	321	1	1
7304031000	TURATEA				
7304031001	JOMBE	376	638	1	1
7304031002	KAYULOE BARAT	677	281	1	1
7304031003	KAYULOE TIMUR	241	587	1	1
7304031004	BUNGUNGLOE	571	544	1	1
7304031005	BONTOMATENE	476	759	1	1
7304031006	TANJONGA	500	457	1	1
7304031007	BULULOE	808	559	1	1
7304031008	MANGEPONG	570	544	1	1
7304031009	LANGKURA	416	635	1	1
7304031010	PAITANA	555	703	1	1
7304031011	PA RASANGANG BARU	186	777	1	1
7304040000	BATANG				
7304040008	CAMBA-CAMBA	591	656	1	1
7304040009	MACCINIBAJI	548	647	1	1
7304040010	KALUKU	530	581	1	1
7304040011	TOGO-TOGO	794	566	1	1
7304040012	BUNGENG	360	1190	1	1
7304040015	BONTORAYA	481	408	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama Pertanian menurut subsektor

- 1 = Tanaman pangan
- 2 = Perkebunan
- 3 = Peternakan
- 4 = Perikanan darat
- 5 = Perikanan laut
- 6 = Kehutanan
- 7 = Lainnya

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7304041000	ARUNGKEKE				
7304041001	KAMPALA	394	564	1	1
7304041002	BULO-BULO	482	502	1	1
7304041003	KALUMPANG LOE	438	524	1	1
7304041004	PALAJAU	372	856	1	1
7304041005	ARUNGKEKE	309	1346	1	1
7304041006	BORONG LAMU	723	260	1	1
7304041007	ARUNGKEKE PALLANTIKANG	273	859	1	1
7304042000	TAROWANG				
7304042001	P A O	378	798	1	1
7304042002	BONTORAPPO	511	461	1	1
7304042003	ALLU TAROWANG	370	958	1	1
7304042004	TAROWANG	412	652	1	1
7304042005	BALANG BARU	727	371	1	1
7304042006	BALANG LOE TAROWANG	250	908	1	1
7304042007	BONTO UJUNG	516	664	1	1
7304042008	TINO	904	398	1	1
7304050000	KELARA				
7304050001	TOLO	592	893	1	1
7304050002	TOLO BARAT	217	1410	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7304050003	TOLO SELATAN	362	959	1	1
7304050004	BONTOLEBANG	319	539	1	1
7304050005	SAMATARING	604	235	1	1
7304050006	BONTO NOMPO	375	348	1	1
7304050007	GANTARANG	373	488	1	1
7304050008	TOMBO-TOMBOLO	375	417	1	1
7304050009	TOLO TIMUR	606	594	1	1
7304050010	TOLO UTARA	572	630	1	1
7304051000	RUMBIA				
7304051001	BONTOMANAI	692	329	1	1
7304051002	RUMBIA	625	475	1	1
7304051003	LEBANG MANAI	465	491	1	1
7304051004	LEBANG MANAI UTARA	305	424	1	1
7304051005	PALLANTIKANG	591	312	1	1
7304051006	BONTO CINI	323	329	1	1
7304051007	BONTOTIRO	259	715	1	1
7304051008	KASSI	597	411	1	1
7304051009	LOKA	334	510	1	1
7304051010	TOMPOBULU	539	309	1	1
7304051011	UJUNG BULU	350	671	1	2
7304051012	JENETALLASA	750	204	1	2

KETERANGAN

1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7305010000	MANGARA BOMBANG				
7305010001	PUNAGA	1574	131	1	1
7305010002	LAIKANG	1960	212	1	1
7305010003	CIKOWANG	556	503	1	1
7305010004	PATTOPPAKANG	1056	254	1	1
7305010005	BONTOPARANG	468	520	1	1
7305010006	PANYANGKALANG	1107	243	1	1
7305010007	BONTOMANAI	961	352	1	1
7305010008	LAKATONG	356	687	1	1
7305010009	TOPEJAWA	484	686	1	1
7305010010	BANGGAE	374	800	1	1
7305010011	MANGADU	271	1073	1	1
7305010012	LENGKESE	883	378	1	1
7305020000	MAPPAKASUNGGU				
7305020001	MATTIROBAJI	2120	153	1	4
7305020002	MACCINIBAJI	895	370	1	5
7305020003	TAKALAR KOTA	721	552	1	1
7305020004	PATANI	791	542	1	1
7305021000	SANROBONE				
7305021001	LAGURUDA	790	481	1	4

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km ²	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7305021002	SANROBONE	632	388	1	1
7305021003	BANYUANYARA	793	366	1	1
7305021004	PADDINGING	721	541	1	1
7305030000	POLOMBANGKENG SELATAN				
7305030003	PA'BUNDUKANG	314	626	1	1
7305030005	CANREGO	838	301	1	1
7305030006	BONTOKADATTO	1303	358	1	1
7305030007	BULUKUNYI	1304	185	1	1
7305030008	CAKURA	1521	261	1	1
7305030009	LANTANG	1722	202	1	1
7305030010	MONCONGKOMBA	1323	248	1	1
7305030011	PATTE'NE	482	592	1	1
7305031000	PATTALLASSANG				
7305031001	PATTALLASSANG	236	2257	6	
7305031002	PALLANTIKANG	299	1377	1	1
7305031003	PAPPA	435	580	1	1
7305031004	MARADEKAYA	297	815	1	1
7305031005	KALABBIRANG	352	1288	6	
7305031006	SOMBALA BELLA	287	1952	1	1
7305031007	BAJENG	451	1120	1	1
7305031008	SABINTANG	174	1030	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7305040000	POLOMBANGKENG UTARA				
7305040003	PANRANNUANGKU	759	495	1	1
7305040004	MANNONGKOKI	428	782	1	1
7305040005	MALEWANG	213	1527	1	1
7305040006	PALLEKO	245	959	1	1
7305040007	MATTOMPODALLE	408	713	1	1
7305040008	PARANG LUARA	307	681	1	1
7305040009	PA'RAPPUNGANTA	525	467	1	1
7305040010	MASSAMATURU	1298	263	1	1
7305040011	TIMBUSENG	1157	210	1	1
7305040012	KO'MARA	5014	72	1	1
7305040013	BARUGAYA	7200	41	1	1
7305040014	TOWATA	1694	123	1	1
7305040015	KAMPUNG BERU	480	469	1	1
7305040016	LASSANG	1071	430	1	1
7305040017	PARANGBADO	425	374	1	1
7305050000	GALESONG SELATAN				
7305050001	MANGINDARA	105	2280	1	1
7305050002	BONTO MARANNU	395	828	1	1
7305050003	BARAMAMASE	224	854	1	1
7305050004	BONTO KASSI	391	788	1	1

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km ²	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7305050005	SAWAKONG	355	845	1	1
7305050006	BENTANG	436	956	1	1
7305050007	BONTOKANANG	346	1112	1	1
7305050015	POPO	219	1011	1	1
7305051000	GALESONG				
7305051001	BONTOLOE	365	1069	1	1
7305051002	KALENNA BONTONGAPE	144	1253	1	1
7305051003	BONTOMANGAPE	170	2216	1	1
7305051004	PARAMBAMBE	274	1160	1	1
7305051005	PATTINOANG	125	995	1	1
7305051006	BODDIA	357	1140	1	4
7305051007	PARANGMATA	195	918	1	1
7305051008	GALESONG KOTA	127	2720	1	4
7305051009	GALESONG BARU	172	2140	1	4
7305051010	PALALAKKANG	174	3184	1	4
7305051011	PARASANGANG BERU	490	918	1	1
7305060000	GALESONG UTARA				
7305060003	BONTO SUNGGU	77	5704	1	4
7305060004	TAMASAJU	113	4226	1	4
7305060005	BONTOLEBANG	380	1216	1	1
7305060006	TAMALATE	142	4404	1	4

KETERANGAN 1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

KETERANGAN DESA DI DALAM DAN DI SEKITAR KAWASAN HUTAN MENURUT PODES 2008

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Keterangan Desa di Kawasan Hutan			
		Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk per km2	Sumber ¹⁾ Penghasilan Utama	Sumber ²⁾ Penghasilan Utama Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7305060007	AENG BATU-BATU	217	1978	1	4
7305060008	BONTO LANRA	380	1034	1	1
7305060009	PAKKABBA	202	2367	1	1

KETERANGAN

1) Kode Sumber Penghasilan Utama :

- 1 = Pertanian
- 2 = Pertambangan dan Penggalian
- 3 = Industri Pengolahan
- 4 = Perdagangan besar/eceran
rumah makan dan akomodasi
- 5 = Angkutan
- 6 = Jasa
- 7 = Lainnya (komunikasi dan lainnya)

2) Kode Sumber Penghasilan Utama

- Pertanian menurut subsektor
- 1 = Tanaman pangan 5 = Perikanan laut
- 2 = Perkebunan 6 = Kehutanan
- 3 = Peternakan 7 = Lainnya
- 4 = Perikanan darat

LAMPIRAN 3

CONTOH TABEL

**HASIL MATCHING LETAK DESA
DALAM KAWASAN HUTAN**

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7301010000 PASIMARANNU													
7301010001	KOMBA-KOMBA	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7301010002	LAMBEGO	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7301010003	BONERATE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301010004	MAJAPAHIT	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301010005	BATU BINGKUNG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301010006	BONEA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301020000 PASIMASSUNGGU													
7301020001	TANAMALALA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301020002	KEMBANG RAGI	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301020003	LABUANG PAMAJANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301020004	MAMINASA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301020009	BONTOSAILE	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301020010	MASSUNGKE	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301021000 TAKABONERATE													
7301021001	TAMBUNA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301021004	NYIUR INDAH	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301021005	JINATO	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301021006	RAJUNI	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301021007	LATONDU	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7301021008	TARUPA	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7301022000 PASIMASUNGGU TIMUR													
7301022001	LEMBANG BAJI	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7301022002	BONTOMALLING	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301022003	BONTOBULAENG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301022004	BONTOBARU	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7301030000 BONTOSIKUYU													
7301030003	APPATANAH	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301030004	LOWA	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7301030005	LANTIMBONGAN	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7301030006	BINANGA SOMBAIYA	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7301030007	LAIYOLO	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7301030008	LAIYOLO BARU	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7301030009	HARAPAN	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7301030010	PATIKARYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301030011	PATILERENG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301040000 BONTOHARU													
7301040001	BONTOBORUSU	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301040002	BONTOLEBANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301040003	BONTOSUNGGU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301040004	BONTOBANGUN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301040008	PUTABANGUN	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7301040009	BONTOTANGNGA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301041000 BENTENG													
7301041001	BENTENG SELATAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301041002	BENTENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301041003	BENTENG UTARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301042000 BONTOMANAI													
7301042001	PARAK	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301042002	JAMBUIYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301042003	BONTOMARANNU	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301042004	BONEA TIMUR	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301042005	MARE MARE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301042006	BARUGAIYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301042007	POLEBUNGIN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301042008	BONEA MAKMUR	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301042009	KOHALA	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301042010	BONTOLEMPANGAN	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050000 BONTOMATENE													
7301050003	BALANG BUTUNG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050004	LALANG BATA	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050005	BUKI	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050006	MAHARAYYA	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [01] SELAYAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7301050007	ONTO	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050008	BATANGMATA SAPO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301050009	BATANGMATA	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050010	BARAT LAMBONGAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301050011	BONTONASALUK	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301050012	KAYU BAUK	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7301050013	TANETE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301050014	PAMATATA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7301050015	BONGAIYA	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302010000 GANTARANG KINDANG													
7302010001	MARIORENU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010002	JALANJANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010003	MATTEKKO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010004	PAENRE LOMPOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010005	BIALO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010006	BONTO MACINNA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010007	BONTOMASILA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010008	PADANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010009	BAROMBONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010010	BONTO SUNGGU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010011	POLEWALI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010012	PALAMBARAE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010013	BUKIT TINGGI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010014	BONTONYELENG	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302010015	BUKIT HARAPAN	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7302010016	DAMPANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010017	BONTORAJA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010018	BENTENG GANTARANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010019	GATTARENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302010020	BENTENG MALEWANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7302020000 UJUNG BULU													

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302020001	BINTARORE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020002	KASIMPURENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020003	TANAH KONGKONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020004	L O K A	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020005	BENTENNGE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020006	TERANG-TERANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020007	CAILE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020008	KALUMEME	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302020009	ELA-ELA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021000	UJUNG												
7302021001	SALEMBA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021002	DANNUANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021003	MANJALLING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021004	PADANG LOANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021005	SEPPANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021006	BIJAWANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021007	LONRONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021008	BALONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021009	GARANTA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021010	MANYAMPA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021011	BALLEANGIN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302021012	TAMATTO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302030000 BONTO BAHARI													
7302030001	B I R A	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7302030002	DARUBIAH	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7302030003	TANAH LEMO	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7302030004	A R A	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7302030005	LEMBANNA	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7302030006	TANAH BERU	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7302030008	BENJALA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040000 BONTOTIRO													
7302040001	CARAMMING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040002	PAKUBALAHO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040003	TRITIRO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040004	EKATIRO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040005	BUHUNG BUNDANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040006	DWI TIRO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040007	BONTO BULAENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040008	BATANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040009	TAMALANREA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040010	BONTO TANGNGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040011	BONTU MARANNU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302040012	BONTO BARUA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302050000 HERO LANGE-LANGE													
7302050001	KARASSING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050002	BORONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050003	BONTO KAMASE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050004	TANUNTUNG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050005	SINGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050006	TUGONDENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050007	PATARO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302050008	GUNTURU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060000 KAJANG													
7302060001	BONTO BIRAENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060002	BONTORANNU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060003	LEMBANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060004	LEMBANGLOHE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060005	TANAH JAYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060006	LAIKANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7302060007	PANTAMA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060008	POSSI TANAH	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060009	LEMBANNA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060010	TAMBANGAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060011	SANGKALA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060012	BONTO BAJI	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302060013	PATTIROANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7302060014	SAPANANG	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302060015	BATUNILAMUNG	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302060016	TANAH TOWA	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7302060018	MATTOANGING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302060019	LOLISANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070000 BULUKUMPA													
7302070001	SAPO BONTO	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7302070002	BONTO BULAENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070003	BULO-BULO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070004	SALASSAE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070005	BONTOMANGIRING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070006	JOJJOLO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070007	BALLASARAJA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070008	TANETE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070009	BALANG TAROANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070010	KAMBUNO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070011	BARUGAE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070012	BALANG PESOANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070013	JAWI - JAWI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070014	TIBONA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302070015	BONTO MINASA	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302070016	BATULOHE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080000 RILAU ALE													
7302080001	TANAH HARAPAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080002	BONTOMANAI	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7302080003	SWATANI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080004	KARAMA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080005	BATUKAROPA	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302080006	BULOLOHE	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302080007	BONTOBANGUN	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302080008	BONTOHARU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080009	PALAMPANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080010	BAJIMINASA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080011	ANRANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7302080012	BONTO MATENE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302080013	BONTOLOHE	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7302090000 KINDANG													
7302090001	BALIBO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302090002	MATTIROWALIE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302090003	BENTENG PALIOI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302090004	GARUNTUNGAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302090005	ANRIHUA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7302090006	BORONG RAPPOA	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [02] BULUKUMBA

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7302090007	TAMAONA	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7302090008	KINDANG	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7303010000 BISSAPPU													
7303010001	BONTO JAI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010002	BONTO MANAI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010003	BONTO LEBANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010004	BONTO SUNGGU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010005	BONTO RITA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010007	BONTO ATU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010008	BONTO SALLUANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010010	BONTO LANGKASA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010011	BONTO CINDE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010012	BONTO LOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303010013	BONTO JAYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303011000 ULUERE													
7303011001	BONTO RANNU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303011007	BONTO TALLASA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303011008	BONTO DAENG	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7303011009	BONTO TANGGA	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7303011010	BONTO MARANNU	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7303011011	BONTO LOJONG	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7303012000 SINOA													
7303012001	BONTO MATENE	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)
- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7303012002	BONTO TIRO	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303012003	BONTO MAJANNANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303012004	BONTO KARAENG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303012005	BONTO MACCINI	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303012006	BONTO BULAENG	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7303020000 BANTAENG													
7303020001	TAPPANJENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020002	PALLANTIKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020003	LETTA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020004	MALLILINGI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020005	LEMBANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020006	LAMALAKA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020009	KARATUANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303020010	ONTO	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303020018	KAYU LOE	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7303021000 EREMERASA													
7303021001	ULUGALUNG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303021002	MAMAMPANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303021003	MAPPILAWING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303021004	LONRONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303021005	BARUA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303021006	KAMPALA	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7303021007	PA'BENTENGAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303021008	PARANGLOE	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7303021009	PA'BUMBUNGAN	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7303030000 TOMPOBULU													
7303030016	LEMBANG GANTARANGKEKE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303030017	PATTALLASSANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303030018	BONTO-BONTOA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303030019	BANYORANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303030020	CAMPAGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303030021	BONTO TAPPALANG	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7303030022	BALUMBUNG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303030023	ERENG-ERENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303030024	LABBO	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
7303030025	PATTANETEANG	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7303031000 PAJUKUKANG													
7303031001	RAPPOA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031002	BIANGLOE	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303031003	LUMPANGAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031004	BIANGKEKE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031005	NIPA-NIPA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031006	PA'JUKUKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031007	BORONGLOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [03] BANTAENG

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7303031008	PAPANLOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031009	BARUGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303031021	BATUKARAENG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303032000 GANTARANGKEKE													
7303032001	TANAHLOE	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303032002	TOMBOLO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303032003	LAYOA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303032004	BAJIMINASA	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7303032005	KALOLING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7303032006	GANTARANGKEKE	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7304010000 BANGKALA													
7304010001	MALLASORO	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304010002	PUNAGAYA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304010003	BONTORANNU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304010004	PANTAI BAHARI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304010005	PALLENGU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304010006	TOMBO-TOMBOLO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304010007	JENETALLASA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304010008	KALIMPORO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304010009	BENTENG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304010015	PALLANTIKANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304010016	GUNUNG SILANU	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7304010017	KAPITA	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7304010018	MARAYOKA	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7304011000 BANGKALA BARAT													
7304011001	GARASSIKANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304011002	BANRIMANURUNG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304011003	PATTIRO	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7304011004	TUJU	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304011005	BULUJAYA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304011006	BARANA	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7304011007	BEROANGING	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)
- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7304011008	PAPPALLUANG	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7304020000 TAMALATEA													
7304020001	BONTOSUNGGU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020002	BONTOJAI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020003	BORONGTALA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020004	TURATEA TIMUR	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020005	TURATEA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020006	BONTOTANGNGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020007	MANJANGLOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020008	KARELAYU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020012	TAMAN ROYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020013	TONROKASSI TIMUR	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020015	TONROKASSI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304020016	TONROKASSI BARAT	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304021000 BONTORAMBA													
7304021001	BULUSUKA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304021002	MAERO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304021003	LENTU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304021005	BANGKALALOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304021006	DATARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304021007	BARAYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304021008	BONTORAMBA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7304021009	BATUJALA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304021010	BULUSIBATANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304021011	KARELOE	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7304021012	TANAMMAWANG	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7304030000 BINAMU													
7304030001	BIRINGKASSI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030002	PABIRINGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030003	PANAİKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030004	MONRO-MONRO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030005	SIDENRE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030006	EMPOANG SELATAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030007	EMPOANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030008	BALANG TOA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030009	BALANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030010	BALANG BERU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030011	BONTOA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030012	SAPANANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304030013	EMPOANG UTARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031000 TURATEA													
7304031001	JOMBE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031002	KAYULOE BARAT	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031003	KAYULOE TIMUR	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7304031004	BUNGUNGLOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031005	BONTOMATENE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031006	TANJONGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031007	BULULOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031008	MANGEPONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031009	LANGKURA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304031010	PAITANA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304040000 BATANG													
7304040008	CAMBA-CAMBA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304040009	MACCINIBAJI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304040010	KALUKU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304040011	TOGO-TOGO	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304040012	BUNGENG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304040015	BONTORAYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041000 ARUNGKEKE													
7304041001	KAMPALA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041002	BULO-BULO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041003	KALUMPANG LOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041004	PALAJAU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041005	ARUNGKEKE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041006	BORONG LAMU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304041007	ARUNGKEKE PALLANTIKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7304042000 TAROWANG													
7304042001	P A O	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042002	BONTORAPPO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042003	ALLU TAROWANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042004	TAROWANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042005	BALANG BARU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042006	BALANG LOE TAROWANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042007	BONTO UJUNG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304042008	TINO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050000 KELARA													
7304050001	TOLO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050002	TOLO BARAT	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050003	TOLO SELATAN	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050004	BONTOLEBANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050005	SAMATARING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050006	BONTO NOMPO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050007	GANTARANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050008	TOMBO-TOMBOLO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304050009	TOLO TIMUR	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304050010	TOLO UTARA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051000 RUMBIA													

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [04] JENEPONTO

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7304051001	BONTOMANAI	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051002	RUMBIA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051003	LEBANG MANAI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304051004	LEBANG MANAI UTARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304051005	PALLANTIKANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051006	BONTO CINI	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051007	BONTOTIRO	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051008	KASSI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304051009	LOKA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7304051010	TOMPOBULU	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051011	UJUNG BULU	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7304051012	JENETALLASA	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonsversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7305010000 MANGARA BOMBANG													
7305010001	PUNAGA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010002	LAIKANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305010003	CIKOWANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010004	PATTOPAKANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305010005	BONTOPARANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010006	PANYANGKALANG	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305010007	BONTOMANAI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010008	LAKATONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010009	TOPEJAWA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010010	BANGGAE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010011	MANGADU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305010012	LENGKESE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020000 MAPPAKASUNGGU													
7305020001	MATTIROBAJI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020002	MACCINIBAJI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020003	TAKALAR KOTA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020004	PATANI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020005	BANYUANYARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020006	SANROBONE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020007	LAGURUDA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305020008	PADDINGING	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7305030000 POLOBANGKENG SELATAN													
7305030003	PA'BUNDUKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305030005	CANREGO	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305030006	BONTOKADATTO	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305030007	BULUKUNYI	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305030008	CAKURA	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7305030009	LANTANG	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305030010	MONCONGKOMBA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305030011	PATTE'NE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031000 PATALLASSANG													
7305031001	PATTALLASSANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031002	PALLANTIKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031003	PAPPA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031004	MARADEKAYA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031005	KALABBIRANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031006	SOMBALA BELLA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031007	BAJENG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305031008	SABINTANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040000 POLOBANGKENG UTARA													
7305040003	PANRANNUANGKU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040004	MANNONGKOKI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7305040005	MALEWANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040006	PALLEKO	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040007	MATTOMPODALLE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040008	PARANG LUARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040009	PA'RAPPUNGANTA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040010	MASSAMATURU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040011	TIMBUSENG	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7305040012	KO'MARA	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7305040013	BARUGAYA	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7305040014	TOWATA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040015	KAMPUNG BERU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305040016	LASSANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050000 GALESONG SELATAN													
7305050001	MANGINDARA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050002	BONTO MARANNU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050003	BARAMAMASE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050004	BONTO KASSI	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050005	SAWAKONG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050006	BENTANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050007	BONTOKANANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050008	BONTOLOE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050009	KALENNA BONTONGAPE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

3) Kode Hasil Matching :

- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)
- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

HASIL MATCHING LETAK DESA PODES 2008 DENGAN HASIL OVERLAY PETA KAWASAN HUTAN

Propinsi : [73] SULAWESI SELATAN

Kabupaten : [05] TAKALAR

Identitas	Kecamatan/ Desa	Podes ¹⁾	Letak Desa di Kawasan Hutan ²⁾										Hasil ³⁾ Matching
			HL	HSA	HP	HPT	HPK	APL	FK	D	TA	L	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7305050010	PARAMBAMBE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050011	PARANGMATA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050012	BODDIA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050013	GALESONG KOTA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305050014	GALESONG BARU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060000	GALESONG UTARA												
7305060001	PALALAKKANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060002	PARASANGANG BERU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060003	BONTO SUNGGU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060004	TAMASAJU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060005	BONTOLEBANG	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060006	TAMALATE	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060007	AENG BATU-BATU	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060008	BONTO LANRA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7305060009	PAKKABBA	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

KETERANGAN

1) Kode Letak Desa Podes :

- 1 = Di Dalam Kawasan Hutan
- 2 = Di Tepi Kawasan Hutan
- 3 = Di Luar Kawasan Hutan

2) Kode Letak hasil overlay peta Kawasan Hutan :

- HL = Hutan Lindung
- HSA = Hutan Suaka Alam dan Wisata
- HP = Hutan Produksi Tetap
- HPT = Hutan Produksi Terbatas
- HPK = Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- APL = Areal Penggunaan Lain
- FK = Hutan Fungsi Khusus

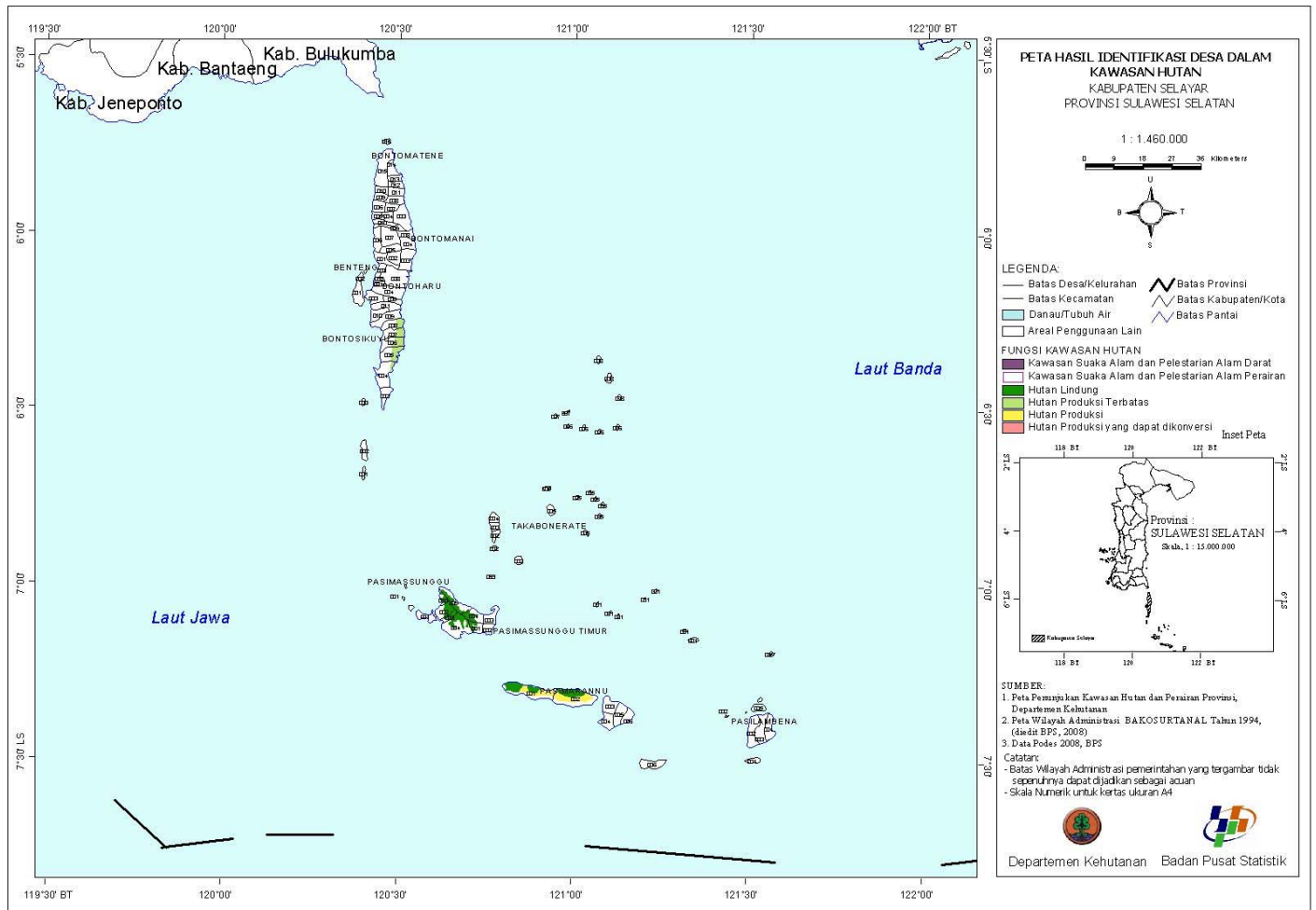
- D = Danau
- TA = Tubuh Air
- L = Lainnya (5004)

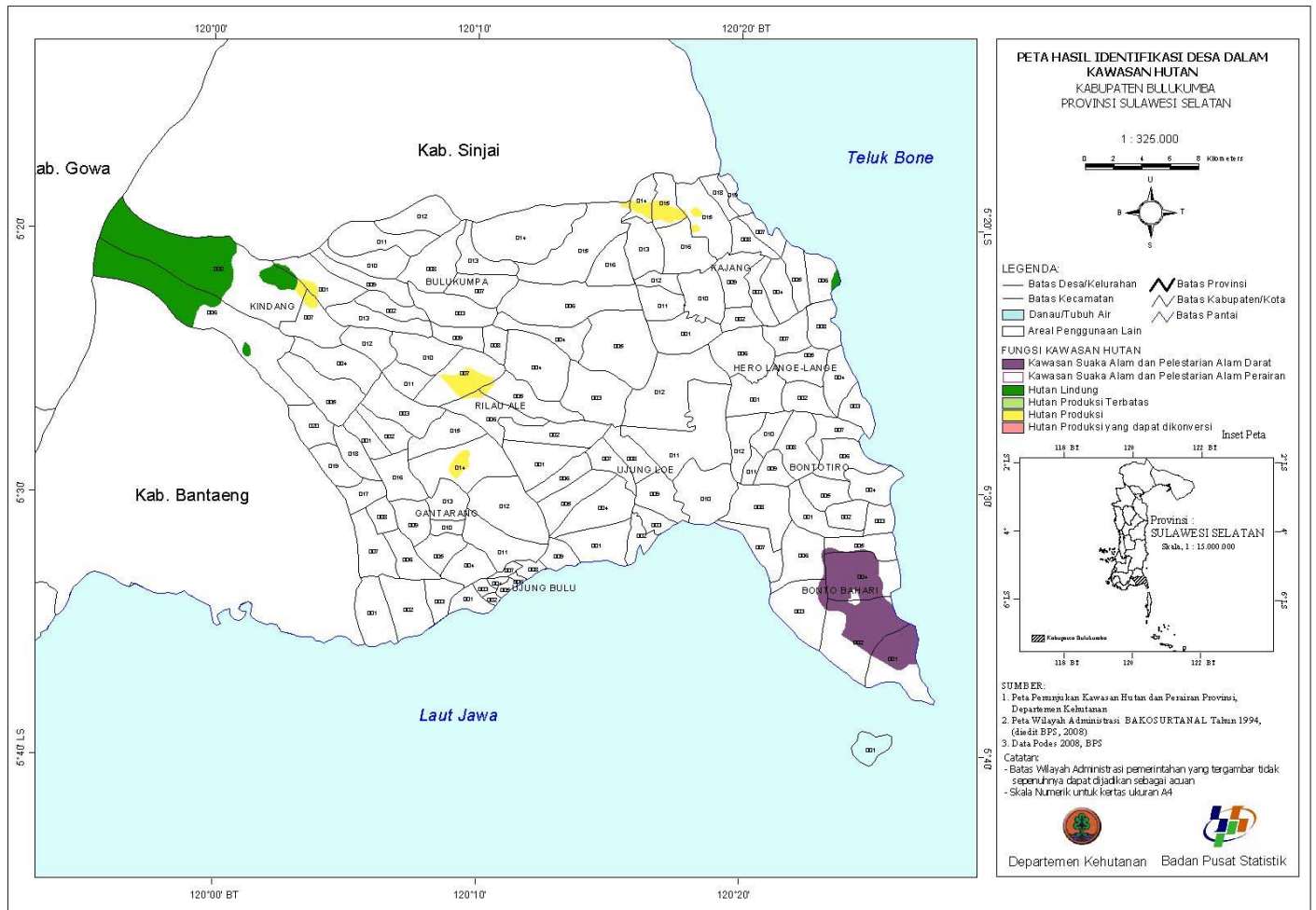
3) Kode Hasil Matching :

- 1 = Match
- 0 = Tidak Match
- 9 = Tidak Dapat Dibandingkan

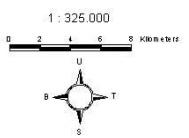
LAMPIRAN 4

CONTOH PETA

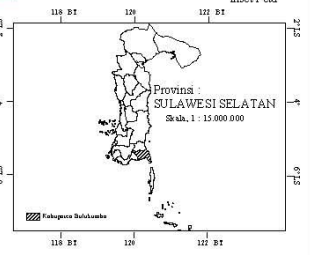




PETA HASIL IDENTIFIKASI DESA DALAM KAWASAN HUTAN KABUPATEN BULUKUMBA PROVINSI SULAWESI SELATAN



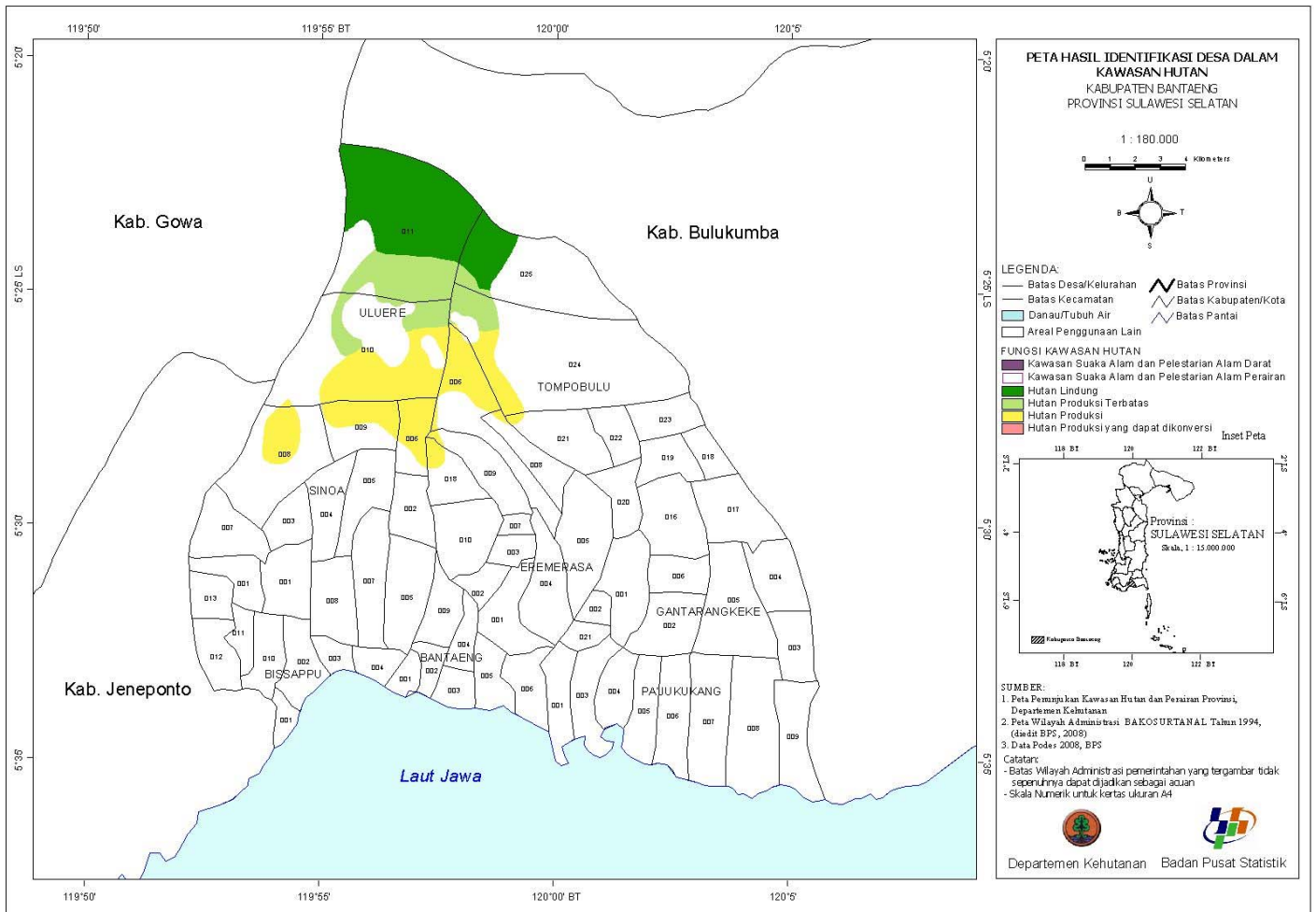
- LEGENDA:**
- Batas Desa/Kelurahan
 - Batas Kecamatan
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Pantai
 - Danau/Tubuh Air
 - Areal Penggunaan Lain
- FUNGSI KAWASAN HUTAN**
- Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam Darat
 - Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam Perairan
 - Hutan Lindung
 - Hutan Produksi Terbatas
 - Hutan Produksi
 - Hutan Produksi yang dapat dikonsversi

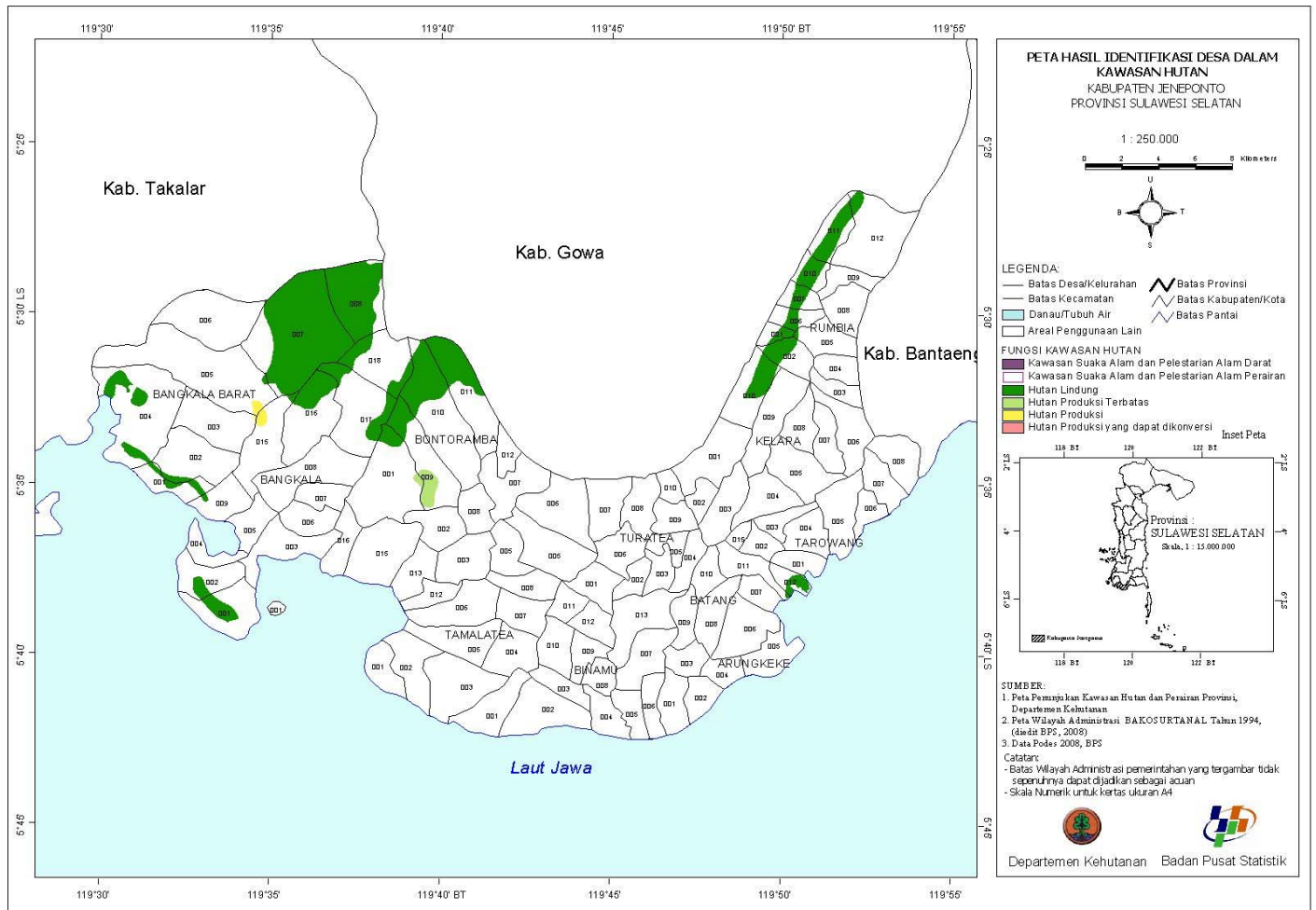


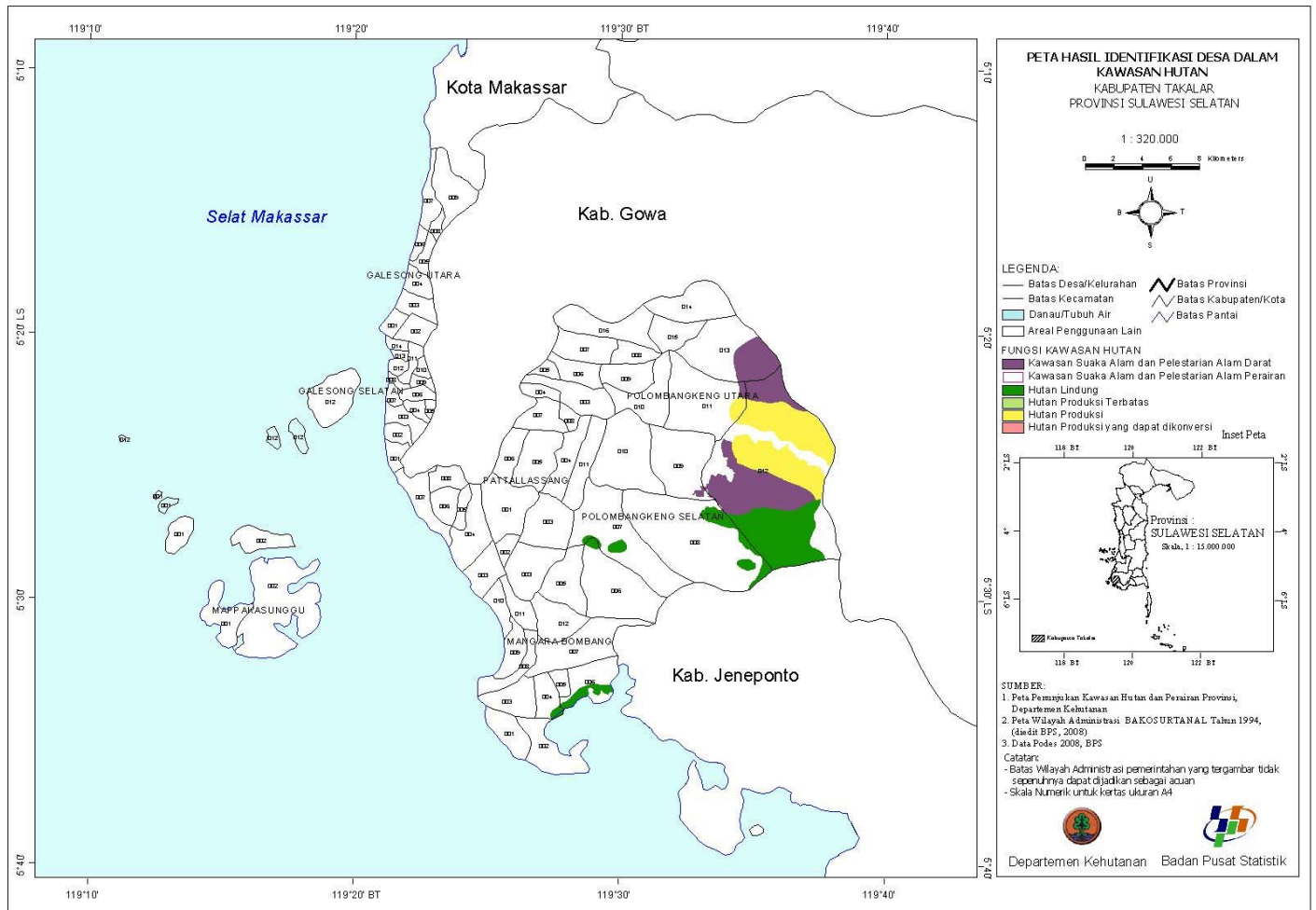
- SUMBER:**
1. Peta Formasi Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Departemen Kehutanan
 2. Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994, (diin BPS, 2008)
 3. Data Pdes 2008, BPS
- Catatan:**
- Batas Wilayah Administrasi pemerintahan yang tergambar tidak sepenuhnya dapat dijadikan sebagai acuan
 - Skala Numerik untuk kertas ukuran A4



Departemen Kehutanan Badan Pusat Statistik









Departemen Kehutanan

Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan
Gd. ManggalaWana Bakti, Jl. Gatot Subroto, Jakarta
Telepon: 021-5730337
Email : pusdatsa@dephut.go.id
INDONESIA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon: 021-3841195, 3842508, 3810291 - 5
Telex: 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Fax: 021 - 3857046. E-mail : bpsHQ@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>